

**PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SISWA MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL WATHAN MENGGURU
KECAMATAN SAKRA BARAT LOMBOK TIMUR**

TESIS



Oleh:

**LALU SAYUTI
NIM: 210401024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCA SARJANA UNIVERSITAS NEGERI MATARAM
2022**

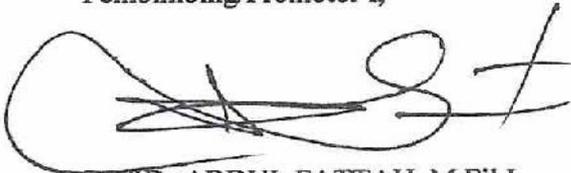
PERSETUJUAN PEMBIMBING/PROMOTOR

Tesis oleh: LALU SAYUTI NIM 210401024 DENGAN JUDUL PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISWA MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL WATHAN MENGKURU KECAMATAN SAKRA BARAT LOMBOK TIMUR.

Telah memenuhi syarat dan di setujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: *23 Desember* 2022

Pembimbing/Promotor I,



Prof. Dr. ABDUL FATTAH, M. Fil. I.
NIP :19780805200312 1 002

Pembimbing/Promotor II



Dr. ZAINUDIN, M. Ag
NIP.197705232006041002

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh: LALU SAYUTI NIM 210401024 DENGAN JUDUL
PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SISWA MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL WATHAN MENGGURU
KECAMATAN SAKRA BARAT LOMBOK TIMUR

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Mataram pada tanggal, 30 Desember 2022.

Dr. Ribahan, M.Pd
(Penguji I)

Tanggal 09/01/2023

Prof.Dr.H.Fahrurrazi, MA
(Penguji II)

Tanggal 09/01/2023

Prof.Dr. Abdul Fattah, M.Fil.I.
(Pembimbing I/Penguji)

Tanggal 09/01/2023

Dr.Zainudin, M.Ag.
(Pembimbing II/Penguji)

Tanggal 09/01/2023

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram



Prof. Dr. H. Fahrurrazi, MA

NIP. 197512312005011010

LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME

 **UPT. TIPD UIN MATARAM** 
Plagiarism Checker Certificate

No : TIPD/01/PLGX/0701/2022
Sertifikat ini Diberikan Kepada
LALU SAYUTI (2.10401024)
Dengan Judul Tesis .
Pembangunan life skill melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan
Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Lombok Timur

Tesis tersebut telah Melakukan Uji Ciek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin
Similarity Found: 12%
Submission Date : 15-Des-2022
Submission ID : 1982014888


NIP : 196812311990031014

ABSTRAK

Melalui pendidikan diharapkan potensi peserta didik dapat dikembangkan agar berani menghadapi problema kehidupan tanpa merasa tertekan, memiliki kemauan dan kemampuan, serta senang mengembangkan diri menjadi manusia unggul. tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan konsep, factor dan inplikasi pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Penelitian ini di rancang dengan menggunakan metode kualitatip penemuan informen di lapangan dengan tehnik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. mendiskripsikan konsep Pengembangan *Life Skill* merupakan salah satu fokus analisis dalam pengembangan pendidikan yang menekankan pada kecakapan atau keterampilan untuk berkerja. Kajian mengenai pengembangan *life skill* melalui kegitan ekstrakurikuler tata boga dibahas melalui pendekatan studi kehidupan siswa di lingkungan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mngkuru mulai dari kehidupan siswa, kegiatan madrasah, pola pembelajaran, praktek lapangan, kegiatan sosial antar siswa dan berbagai rutinitas lainnya. hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru berupaya mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler siswa dengan tata boga. Dalam kegiatan ini terdapat berbagai macam menu-menu yang dapat memberikan kepuasan bagi siswa, guru dan masyarakat. dapat menambah ilmu pengetahuan siswa,bermanfaat bagi orang banyak.

Kata kunci : Pendidikan, *life skill*, ekstrakurikuler

Perpustakaan UIN Mataram

مستخلص البحث

من المأمول أنه من خلال التعليم، يمكن تطوير إمكانات الطلاب بحيث يجرؤون على مواجهة مشاكل الحياة دون الشعور بالضغط ، ولديهم الإرادة والقدرة ، ويرغبون في تطوير أنفسهم إلى بشر متفوقين. الهدف المراد تحقيقه في هذا البحث هو وصف مفاهيم وعوامل وتطبيقات تنمية المهارات الحياتية من خلال الأنشطة الطلابية اللامنهجية في مدرسة العالية نهضة الوطن منجكورو. يصمم هذا البحث باستخدام طريقة النوعية. اكتشف المخبرين في الميدان باستخدام تقنيات جمع البيانات مع الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وصف مفهوم تنمية المهارات الحياتية هو أحد محاور التحليل في التطوير التربوي الذي يؤكد على المهارات أو المهارات اللازمة للعمل. تناقش دراسة تنمية المهارات الحياتية من خلال الأنشطة اللامنهجية لتخطيط الطهي من خلال نهج دراسة الحياة الطلابية في بيئة المدرسة بدءاً من الحياة الطلابية وأنشطة المدرسة وأنماط التعلم والممارسات الميدانية والأنشطة الاجتماعية بين الطلاب ومختلف الإجراءات الروتينية الأخرى. أظهرت النتائج أن هذه المدرسة تسعى إلى تطوير الأنشطة اللامنهجية للطلاب مع تخطيط الطهي. في هذه الأنشطة، هناك بعض القوائم التي يمكن أن توفر الرضا للطلاب والمعلمين والمجتمع. يمكن أن تزيد من معرفة الطلاب، وتفيد الجمهور.

الكلمات المفتاحية: التربية، المهارة الحياتية، اللامنهجية.

Perpustakaan UIN Mataram

ABSTRACT

Through education, it is hoped that students' potential can be developed so that they have the courage to face life's problems without feeling pressured, have the will and ability, and are happy to develop themselves to be superior human beings. The objectives of this research were to describe the concepts, factors and development implications of life skill through students' extracurricular activities at Mengkuru Nahdlatul Wathan Islamic Senior High School. This research was designed by using the qualitative method of informant finding in the field. The researcher used observation, interviews and documentation in data collection techniques. Describing the development concept of Life Skill was one of the analysis focuses in the development of education which emphasized the qualifications or skills to work. The study of life skill development through extracurricular activities of culinary art was discussed through students' life study approach in the environment of Mengkuru Nahdlatul Wathan Islamic Senior High School starting from students' lives, school activities, learning patterns, field practice, social activities among students and various other routines. The results of the research showed that Mengkuru Nahdlatul Wathan Islamic Senior High School tried to develop students' extracurricular activities with culinary art. In these activities, there were various kinds of menus which could provide satisfaction for students, teachers and the community, could increase students' knowledge, and could be useful for many people.

Keywords: Education, life skills, extracurricular

Perpustakaan UIN Mataram

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

“Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan Yang mengajarkannya. (HR.Bukhari)¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹Muhammad Nashiruddin Al albani), “*Shahih bukhari*” Jakarta, Pustaka Azam,2013 hal. 5207

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamiin Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan kesehatan lahir dan batin sehingga tesis ini bisa selesai walaupun masih perlu adanya penyempurnaan.

Shalawat salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Tiada kata mutiara paling indah, selain rasa syukur atas segala nikmat dan anugerah Ilahi. Untuk itu, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah ku tercinta (Lalu Mahnep) dan ibu ku tercinta (Hj.Rahmah), Adikku tercinta Baiq Hasmawati,QH,S.Pd yang sangat saya sayangi dan saya cintai dan yang selalu mendukungku, menasehatiku, memberiku motivasi dalam segala hal serta tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku. Atas semua pegorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai detik ini.
2. Untuk Guruku tercinta TGKH.Muhammad Zainuddin Abdul Majid, TGH.Abdul Aziz Ibrahim Abdul Majid, Seluruh Masyaehul Ma'had yang telah memberikan ilmu dan doanya semoga barokah ilmunya selalu mengalir kepada saya. Amiin Ya robbal alamin.
3. Istriku dan anak-anakku tersayang, (Warniati, QH,S.Pd.I, Hj.Sumiaty, QH,S.Pd.I, Baiq Riza Hayati, QH,S.Pd Baiq Jannatul Ma'wa, Baiq Hayatul Husna, Baiq Riadatun Ni'am,dan Lalu Muhammad Hufazil Furqon) yang selalu setia berdiri disampingku untuk membantu, baik dari segi materil maupun moril. Dan atas semua dukungan, motivasi, dan do'a yang tiada henti selalu dipanjatkan demi kelancaran studi ku ini.
4. Ketua Yayasan Darul Furqon NW (TGH Muhammad Habiburrahman, QH, Asshalaty, S.Pd.I, Kepala MA NW Mengkuru (H. Mustar, QH, SS, M.Pd.I) Beserta seluruh Guru di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Furqon NW Mengkuru yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang selalu setia menemani, mendampingi, dan membantu saya demi terselesaikannya tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain:

1. Prof. Dr. Abdul Fattah, M.Fil.I. sebagai pembimbing/promotor I dan Dr. Zainudin, M.Ag. sebagai pembimbing/promotor II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan tesis ini lebih matang dan selesai;
2. Dr. Ribahan, M.Ag. dan Dr. Nurhilaliati, M.Ag sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan tesis ini;
3. Dr. Fathurrahman Mukhtar, M.Ag. sebagai Ketua Prodi PAI Program Magister Pascasarjana UIN Mataram;
4. Prof. Dr. H.Fahrurrozi, MA. selaku Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
5. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin

Mataram, Desember 2022

Penulis



KALU SAYUTI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam Tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	wawu	W	W
هـ	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING/PROMOTOR.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME.....	v
ABSTRAK.....	vi
M O T T O.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian.....	9
E. Penelitian terdahulu yang relevan.....	9
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	24
H. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN MADRASAH ALIYAH NAHDLATULWATHAN MENGKURU.....	32
A. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah NW Mengkuru.....	32
B. Profil Madrasah Aliyah NW Mengkuru.....	33
C. Letak Georafis Madrasah Aliyah NW Mengkuru.....	35
D. Visi,Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah NW Mengkuru.....	35
E. Data guru dan Siswa Madrasah Aliyah NW Mengkuru.....	36

Tabel 01 Guru dan Pegawai MA NW Mengkuru	37
Tabel 02 Siswa dan Pegawai MA NW Mengkuru.....	39
BAB III DATA TEMUAN	47
A. Konsep Pengembangan <i>Life Skill</i> melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru	47
B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	50
Tabel 3 Daftar Nama Siswa Kelas XII 3 Putri dan Kelas XII 4 Putri.....	51
C. Faktor yang mendukung dalam pengembangan <i>life skill</i> melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa iswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru	54
D. Inplikasi pengembangan <i>life skill</i> melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru	59
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	62
A. Analisis terhadap konsep pengembangan <i>life skill</i> melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru	62
B. Analisis faktor yang mendukung dalam pengembangan <i>life skill</i> melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.....	76
C. Analisis implikasi mengembangkan <i>Life Skill</i> melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 01 Guru dan Pegawai MA NW Mengkuru.....	37
Tabel 02 Siswa dan Pegawai MA NW Mengkuru	39
Tabel 3 Daftar Nama Siswa Kelas XII 3 Putri dan Kelas XII 4 Putri.....	51



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR LAMPIRAN

GAMBAR 01 GEDUNG & SISWA MA NW MENGGURU.....	91
GAMBAR 02 WAWANCARA BERSAMA GURU BP/BK.....	91
DOKUMEN.....	92
GAMBAR 03 WAWANCARA BERSAMA.....	92
WAKIL KEPALA URUSAN KESISWAAN.....	92
GAMBAR 04 WAWANCARA BERSAMA.....	92
ENAM ORANG SISWA.....	92
GAMBAR 05 WAWANCARA.....	93
DENGAN SALAH SATU WALI KELAS XII 3 PUTRI.....	93
GAMBAR 06.....	94
DATA STRUKTUR ORGANISASI MA NW MENGGURU.....	94
GAMBAR 07 PAPAN DATA GURU MA NW MENGGURU.....	94
GAMBAR 12 JADWAL.....	98
GAMBAR 13 SISWA SEDANG MEMBUAT RESEP.....	p99
GAMBAR 14 HASIL KARYA SISWA.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era milenial ini memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan perubahan sosial, nilai-nilai moral, gaya hidup dan berbagai permasalahan kehidupan manusia ke dalam situasi yang semakin modern. Hampir semua bidang kehidupan menuntut sesuatu yang serba cepat dan instan, oleh karena itu sangat wajar jika saat ini berbagai pihak menuntut sumber daya manusia yang mandiri dan siap pakai. Dalam menghadapi situasi dan tuntutan tersebut, peran pendidikan menjadi sangat penting.²

Pengembangan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui Pendidikan dan Pelatihan. Pengembangan adalah proses desain belajar secara logis, dan sistematis untuk membangun segala sesuatu yang akan dilakukan dalam proses kegiatan belajar bersama memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.³

Pengembangan adalah proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau penambahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografis. Tujuan pengembangan adalah peningkatan tingkat dan kualitas hidup penduduk, dan penciptaan atau perluasan pendapatan daerah setempat dan peluang kerja, tanpa merusak sumber daya lingkungan.

²Agus Hasbi Noor, "Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Di Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri " *Jurnal Empowerment*" Volume 3, Nomor 1 (Februari 2015) :2.

³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

Di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, disebutkan secara tersirat bahwa melalui pendidikan diharapkan potensi peserta didik dapat dikembangkan agar berani menghadapi problema kehidupan tanpa merasa tertekan, memiliki kemauan dan kemampuan, serta senang mengembangkan diri untuk menjadi manusia unggul. Melalui pendidikan juga diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk memelihara diri sendiri, menyadarkan manusia sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemandirian serta mampu menjalin hubungan dengan masyarakat dan lingkungan yang ada disekitarnya.⁴

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menyadarkan dan dapat mengembangkan kecakapan hidup semua insan di jagad raya. Maka pada masa milinial ini dunia pendidikan mempunyai tantangan yang serius dalam menjalankan tugasnya sebagai wadah untuk menjadikan manusia seutuhnya dan mengantarkan manusia menuju kesejahteraan hidup. Pada konteks ini, pendidikan sebagaimana dinyatakan Amir Faisal, harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang tidak sekedar sebagai penerima arus informasi global, tetapi juga harus memberikan bekal kepada mereka agar dapat mengolah, menyesuaikan dan mengembangkan segala hal yang diterima melalui arus informasi itu, yakni manusia yang kreatif dan produktif.⁵

Salah satu prinsip yang ditanamkan oleh madrasah terhadap para siswa siswi adalah prinsip keberanian dan kemandirian, disamping kesederhanaan dan kebersahajaan. Keberanian dan kemandirian merupakan sikap yang dibutuhkan seseorang untuk mengembangkan potensi dan kecakapan hidupnya. Hal ini dapat dilihat dari definisi *life skill* sendiri yaitu kemampuan dan keberanian untuk

⁴Hasbi Noor, "Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Di Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri " *Jurnal Empowerment*" Volume 3, Nomor 1 (Februari 2015) :2.

⁵Ahmad Abdul Munif, "Pengembangan *life skill*" Volume 1, No.2 (September 2019) :23

menghadapi problema kehidupan, kemudian secara aktif dan proaktif mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.⁶

Program Kecakapan Hidup (*Life Skill*) adalah pendekatan perubahan perilaku yang komprehensif yang berkonsentrasi pada pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup seperti komunikasi, pengambilan keputusan, berpikir, mengelola emosi, ketegasan, membangun harga diri, menolak tekanan teman sebaya, dan keterampilan hubungan.⁷

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan upaya-upaya, seperti Memaksimalkan pengalaman belajar siswa, karena pengalaman belajar sangat mempengaruhi hasil belajar. Pengalaman belajar siswa dapat dipenuhi melalui tiga kegiatan yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. intrakurikuler adalah Kegiatan pembelajaran untuk pemenuhan beban belajar dalam kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Kokurikuler adalah Kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler, Kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur), dilakukan di Madrasah ataupun di luar Madrasah untuk menunjang pelaksanaan Intrakurikuler, Kegiatan yang sangat erat dan menunjang serta membantu kegiatan Intrakurikuler, Kegiatan yang menguatkan kompetensi mata pelajaran, dapat dilakukan berdasarkan mata pelajaran, lintas mata pelajaran, maupun lintas tingkat kelas.⁸

Secara spesifik pengertian *life skills* atau kecakapan hidup dapat diuraikan sebagai berikut: **pertama**, ditinjau dari segi bahasa atau etimologi, kecakapan hidup

⁶Abdul Munif, "*Pengembangan life skill*" Volume 1, No.2 (Septemberi 2019) :24.

⁷Callahan Kathleen, *Life Skills Manual*,(Semarang : Korps Perdamaian, 2001), 9.

⁸ Direktorat Sekolah Menengah Pertama Pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Accessed Agsutus,13,2022 ,<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/penguatan-pembelajaran-melalui-kegiatan-kokurikuler>

merupakan istilah bahasa Inggris jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah kecakapan hidup. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian keterampilan adalah kesanggupan atau kesanggupan. Jadi kecakapan hidup adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat hidup. **Kedua**, banyak juga para ahli yang memberikan definisi terkait dengan life skill atau kecakapan hidup, diantaranya: Muhaimin, berpendapat bahwa kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau hidup dan berani menghadapi masalah hidup dan kehidupan. wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.⁹

Indikator-indikator yang terkandung dalam *life skills* tersebut secara konseptual dikelompokkan : (1) Kecakapan mengenal diri (*self awarness*) atau sering juga disebut kemampuan personal (*personal skills*), (2) Kecakapan berfikir rasional (*thinking skills*) atau kecakapan akademik (*akademik skills*), (3) Kecakapan sosial (*social skills*), (4) Kecakapan vokasional (*vocational skills*) sering juga disebut dengan keterampilan kejuruan artinya keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu dan bersifat spesifik (*spesifik skills*) atau keterampilan teknis (*technical skills*).

Menurut konsepnya, kecakapan hidup atau *life skills* dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu: (1) Kecakapan Hidup Generik (*Generic Life Skill*), dan (2) kecakapan hidup khusus (*specific life skill*). Dilihat dari jenisnya, kecakapan hidup dibagi menjadi empat jenis, yaitu: (1) kecakapan personal atau pribadi, (2) kecakapan sosial, (3) kecakapan akademik, dan (4) kecakapan vokasional, yang kesemuanya harus dilkitasi nilai-nilai agama. (imtaq). Keterampilan ini dapat dibagi

⁹ Adri Efferi, "Pengembangan Life Skill Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berkebun" Vol. 12, No. 1, Februari 2017, 195

menjadi sub-keterampilan. Kecakapan hidup generik terdiri dari kecakapan pribadi dan kecakapan sosial. Keterampilan pribadi meliputi keterampilan kesadaran diri dan keterampilan berpikir. Sedangkan keterampilan sosial meliputi keterampilan berkomunikasi dan keterampilan berkolaborasi.

Keterampilan hidup khusus (*specific life skill*) adalah keterampilan untuk menghadapi pekerjaan atau situasi tertentu. Keterampilan tersebut terdiri dari keterampilan akademik atau keterampilan intelektual, dan keterampilan vokasional, keterampilan akademik yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang lebih membutuhkan pemikiran atau pekerjaan intelektual. Keterampilan vokasional berkaitan dengan bidang pekerjaan yang membutuhkan keterampilan motorik lebih banyak. Keterampilan vokasi dibagi menjadi keterampilan dasar kejuruan dan keterampilan kejuruan khusus.¹⁰

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan madrasah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, Contohnya kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah bakat/ olah-minat, dan keagamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Aktivitas keagamaan meliputi madrasah diniyah, pesantren kilat, ceramah keagamaan, katekisasi, retreat, baca tulis Al Quran dan kitab suci lainnya.¹¹

Untuk membekali siswa-siswi dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti *life skill* Tata Boga, Tata Busana, Tata Hias, Club Bahasa Inggris, Club Bahasa Arab,

¹⁰ Efferi Adri," *Pengembangan Life Skill Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berkebun*" Vol. 12, No. 1, Februari 2017,196

¹¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Sekolah Menengah Pertama Pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah Accessed Agustus,16,2022 ,<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/penguatan-pembelajaran-melalui-kegiatan-kokurikuler/>

Tahfiz, Pramuka, Pertanian, perikanan,peternakan,pertukangan,dan Perkoperasian sebagai usaha membekali siswadengan penguatan berkecakapan hidup (*life skill*) supaya bisa hidup mandiri setelah lulus. Kegiatan Pengembangan *life skill* siswa juga di laksanakan pendampingan digital diantaranya memanfaatkan sosial media seperti youtube,facebook, tuweter serta mampu membuat Aplikasi sederhana untuk pengembangan diri. ¹²

Dengan adanya program yang berorientasi pada *life skill* tata boga tersebut Madrasah Aliyah NW Mengkuru diharapkan mampu menjadi lembaga pendidikan extraordinary menyiapkan alumni-alumni yang tidak sekedar sebagai penerima arus informasi global, tapi juga sanggup mengolah, menyesuaikan dan mengembangkan segala hal yang diterima melalui arus informasi tersebut dengan kreatif dan produktif. Tidak hanya ahli dalam urusan agama (akhirat) saja, tetapi juga mampu menghadapi tantangan kehidupan dunia yang semakin canggih dengan aplikasi yang baraneka ragam saat ini.

Dalam menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi pemasaran tidak hanya menggunakan internet dan tehnologi, akan tetapi harus menggunakan taktik dan strategi komunikasi. ¹³

Atas dasar paparan tersebut di atas, Peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih jauh mengenai pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga siswa Madrasah Aliyah NW Mengkuru di Mengkuru Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. Penelitian dilakukan pada Kelas XII Madradah Aliyah NW Mengkuru yang dijadikan sebagai tempat untuk

¹²Observasi Tanggal,23 Mei 2022, Wawancara dengan Baiq Shlatiah,S.Pd Guru Pendidikan Kewirausahaan MA NW Mengkuru

¹³Abdul Munif, "*Pengembangan life skill*" Volume 1, No.2 (Septemberi 2019) : 62.

mengembangkan pembelajaran terfokus pada kecakapan hidup (*Life Skill*) Tata boga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah konsep pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru ?
2. Faktor apa saja yang mendukung dalam pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru?
3. Bagaimanakah implikasi pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan konsep pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru
2. Dapat mengetahui faktor yang mendukung dalam pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru
3. Untuk mengetahui implikasi pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

Penelitian Pengembangan *Life Skill* Siswa, memiliki beberapa manfaat baik secara teoris maupun praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a) Mengembangkan khasanah ilmu keguruan mengenai Pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur.
- b) Sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut mengenai Pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi lembaga formal maupun non-formal, khususnya bagi Madrasah Aliyah dalam mengembangkan *Life Skill* Siswa.

a. Bagi Madrasah

Dapat digunakan sebagai penambahan referensi pengetahuan baru untuk Lembaga Madrasah mengenai Pengembangan *Life Skill* Siswa.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai penambahan ilmu pengetahuan baru dalam pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler Siswa.

c. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan dan keterampilan baru tentang pentingnya belajar pengembangan *life skill* siswa di masa 5.0 agar mereka dapat mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari untuk menuju generasi yang cerdas menggapai masa depan gemilang.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang lingkup

Yang menjadi ruang lingkup Penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. *Setting* Penelitian

Peneliti telah menyeting lokasi tempat penelitian pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Kelas XII 3-4 Putri, peneliti menganggap kegiatan ekstrakurikuler tata boga merupakan kegiatan yang unik di Madrasah Aliyah dimana tata boga biasanya terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .

E. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian yang berkaitan dengan Pengembangan *Life skill* bukanlah penelitian baru dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, akan tetapi peneliti telah menemukan beberapa penelitian seperti tesis, disertasi, artikel dan jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan pengembangan *life skill*, sebagai berikut :

1. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan oleh Yuly Hartaty dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Tata Boga Materi Pembuatan Brownis Pisang Melalui Model Pembelajaran EksPLICIT Instruction*” Lampung, Vol. 2. No.1, Juni 2017, pp.163 – 180. Jurnal ini membahas tentang Peningkatan hasil belajar Keterampilan Tata Boga Materi Pembuatan Brownis Pisang. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan tata boga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama tata boga dan yang membedakannya adalah peningkatan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga siswa Madrasah Aliyah NW Mengkuru.

2. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Abdi Laksana dengan Judul “Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan *Life Skill* Siswa dan Staf Marketing di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. Volume 3 No.1 Tahun 2012. Jurnal ini membahas tentang meningkatkan *Life Skill* Siswa dan Staf Marketing di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School. Penelitian ini bertujuan Untuk Meningkatkan *Life Skill* Siswa dan Staf Marketing, Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama *Life Skill* dan yang membedakannya adalah peningkatan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga siswa Madrasah Aliyah NW Mengkuru¹⁴
3. Buku *Life Skills Manual*, Oleh Callahan Kathleen Korps Perdamaian 2001, Buku ini membahas tentang *Life Skills Manual*, Konsep kecakapan hidup, Program Kecakapan Hidup adalah pendekatan perubahan perilaku yang komprehensif yang berkonsentrasi pada pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup seperti komunikasi, pengambilan keputusan, berpikir, mengelola emosi, ketegasan, membangun harga diri, menolak tekanan teman sebaya, dan keterampilan hubungan. Selain itu, buku ini membahas isu-isu penting terkait pemberdayaan anak perempuan dan membimbing anak laki-laki menuju nilai-nilai baru. Program bergerak lebih dari sekadar menyediakan informasi. Ini membahas perkembangan individu secara keseluruhan—sehingga seseorang akan memiliki keterampilan untuk memanfaatkan semua jenis informasi, apakah itu terkait dengan HIV/AIDS, PMS, kesehatan reproduksi, ibu yang aman, masalah kesehatan lainnya, dan komunikasi lain dan situasi pengambilan keputusan. Pendekatan Kecakapan Hidup benar-benar interaktif, menggunakan

¹⁴ Laksana Abdi , “Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan *Life Skill* Siswa Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok”. Volume 3 No.1 (Tahun 2012)

permainan peran, permainan, teka-teki, diskusi kelompok, dan berbagai teknik pengajaran inovatif lainnya untuk membuat peserta terlibat sepenuhnya dalam sesi.¹⁵

4. Efferi, A. (2017). Pengembangan *Life Skill* Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(1), 189-212. Jurnal ini membahas tentang Pengembangan *Life Skill* Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga. Penelitian ini bertujuan memberikan keterampilan untuk hidup, yang dapat mengangkat dan memberdayakan ekonomi masyarakat miskin. Agar mereka benar-benar berdaya dan dapat memanfaatkan sumber daya lokal yang ada, terutama sumber daya alamnya, sehingga tidak memerlukan modal yang cukup mahal.¹⁶ Persamaan Penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan *Life Skill* Siswa Madrasah, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian tersebut di atas Fokus Pengembangan *Life Skill* Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga, sedangkan Penelitian yang peneliti teliti fokus pada Pengembangan *Life Skill* Siswa Madrasah Aliyah NW Mengkuru Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga.

Dengan pendidikan *life skill* yang berorientasi pada prinsip pengembangan sumber daya lokal, akan dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat sekitarnya, dan akan memberikan keuntungan materi kepada mereka. Pembahasannya meliputi :

- a. Kecakapan hidup atau *life skill* bukanlah sesuatu yang asing atau baru.

Dalam rumusan tentang tujuan pendidikan disebutkan bahwa, sebuah

¹⁵ Mukniah Dra. Hj., M.Pd.I, "Membangun *life skill* di pesantren" (Mangli Jember: UIN Jember, 2015), e-mail: iainjember.press14@gmail.com.

¹⁶ Adri Efferi (2017), "Pengembangan *Life Skill* Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berkebun: *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 12, No. 1, (Februari 2017): 189-212.

aktifitas pendidikan harus mampu menghasilkan mengembangkan sikap jujur, disiplin, saling toleransi, berfikir rasional, kritis dan lain sebagainya pada diri siswa. Nilai-nilai ini merupakan komponen dari kecakapan hidup (*life skill*), yang harus dimiliki atau menunjukkan keberhasilan seorang Siswa dalam proses pendidikannya.¹⁷

- b. Menurut konsepnya, *life skill* atau kecakapan hidup dapat dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu: (1) kecakapan hidup Generik (*Generic Life Skill / GLS*), dan (2) kecakapan hidup spesifik (*specific life skill / SLS*). Masing-masing jenis kecakapan itu dapat dibagi menjadi sub kecakapan. Kecakapan hidup generik terdiri atas kecakapan personal (*personal skill*), dan kecakapan sosial (*social skill*). Kecakapan personal mencakup kecakapan dalam memahami diri sendiri (*self awareness skill*) dan kecakapan berfikir (*thinking skill*). Sedangkan dalam kecakapan sosial mencakup kecakapan berkomunikasi (*communication skill*) dan kecakapan kerja sama (*collaboration skill*).¹⁸
5. Siregar, H. (2018). Strategi Pengembangan Muatan *Life Skill* pada Pembelajaran Berbasis Wirausaha di Pondok Pesantren Kabupaten Pandeglang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. Jurnal ini membahas tentang Strategi Pengembangan Muatan *Life Skill* pada Pembelajaran Berbasis Wirausaha di Pondok Madrasah Kabupaten Pandeglang dengan tujuan untuk mengetahui strategi pengembangan muatan *life skill* pada pembelajaran berbasis wirausaha di pondok Madrasah Kab. Pandeglang. Persamaan Penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang *Life Skill* sedangkan

¹⁷Adri Efferi (2017), "Pengembangan *Life Skill* Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berkebudayaan" *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 12, No. 1, (Februari 2017):190

¹⁸Efferi (2017), "Pengembangan *Life Skill* Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berkebudayaan" *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 12, No. 1, (Februari 2017): 192

yang menjadi perbedaannya adalah peneliti jurnal tersebut di atas membahas tentang Strategi Pengembangan Muatan *Life Skill* pada Pembelajaran Berbasis Wirausaha, sementara penelitian peneliti ialah membahas tentang pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan Ekstrakurikuler Tata boga siswa Madrasah Aliyah NW Mengkuru.¹⁹

6. Penelitian Nihro Afandi dengan judul *Pengembangan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif Entrepreneurship Islam)* Jurnal tesis ini membahas tentang Pengembangan *Life Skill* Santri Di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif Entrepreneurship Islam) Penelitian ini bertujuan Mendeskripsikan konsep pengembangan kecakapan hidup santri di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri dan Al-Hidayah Sidoarjo, Untuk mendeskripsikan implikasi pengembangan kecakapan hidup bagi santri di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri dan Al-Hidayah Sidoarjo. Persamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama pengembangan *life skill* dan perbedaannya adalah penelitian ini membahas pengembangan *life skill* santri pondok pesantren sedangkan penelitian peneliti teliti saat ini adalah pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga siswa.²⁰

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan penjabaran teoritis sebagai komparasi analisis dalam melaksanakan penelitian dengan pembahasan pada penjelasan disipliner keilmuan sesuai bidang penelitian yang akan dilakukan dan mencakup

¹⁹Siregar, H. (2018). Strategi Pengembangan Muatan *Life Skill* pada Pembelajaran Berbasis Wirausaha di Pondok Pesantren Kabupaten Pandeglang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*.

²⁰Nihro Afandi (2019), “ *Pengembangan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif Entrepreneurship Islam)* Jurnal tesis : 16.

perkembangan ilmu terbaru yang diungkap secara akumulatif dengan menggunakan pendekatan secara analitis.²¹

1. Pengertian Pengembangan

Secara etimologis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata kembang yang berarti menjadi lebih sempurna (tentang kepribadian, pemikiran, pengetahuan dan sebagainya), jadi perkembangan berarti proses, cara, perbuatan. Sedangkan menurut istilah pembangunan berarti persiapan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan.²²

Pengembangan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui Pendidikan dan Pelatihan. Pengembangan adalah proses desain belajar secara logis, dan sistematis untuk membangun segala sesuatu yang akan dilakukan dalam proses kegiatan belajar bersama memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.²³

Sehingga pengembangan pembelajaran lebih realistis, tidak edealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Perkembangan pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, secara baik material serta metode dan substitusi. Secara materi artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sementara secara metodologis dan substansial terkait dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.

²¹Afandi Nihro, NIM. F02417138 “Tesis Pengembangan *Life Skill* Santri Di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif Entrepreneurship Islam)” (Surabaya, 2019), 16.

²² <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pengembangan>, 28 Nopember 2022

²³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

2. Pengertian *Life Skill*

Kata dari *life skill* secara harfiah berasal dari kata *life* (hidup), *skill* (cakap). Jadi *life skill* adalah kecakapan hidup. Sementara menurut Anwar, secara sederhana pengertian *life skill* diartikan sebagai kecakapan, atau keterampilan hidup.²⁴

Kecakapan hidup juga dapat diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi permasalahan hidup dan penghidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi sehingga pada akhirnya mampu mengatasinya. Secara garis besar, kecakapan hidup terdiri dari: kecakapan hidup generik, yaitu kecakapan yang dibutuhkan oleh siapa saja, tanpa memkitang profesi dan tanpa memkitang usia dan usia kecakapan hidup yang spesifik (*specific skill*), yaitu kecakapan hidup yang hanya diperlukan oleh orang yang menekuni profesi tertentu.²⁵

Istilah kecakapan hidup diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi permasalahan hidup dan penghidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi sehingga pada akhirnya mampu mengatasinya. Pendidikan kecakapan hidup lebih luas dari sekedar keterampilan kerja, apalagi keterampilan manual. Jelas bahwa yang perlu dibangun dalam pendidikan bukan hanya kemampuan akademik atau vokasional saja, tetapi lebih ditekankan pada sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan stkitar norma tertinggi. Oleh karena itu, secara filosofis

²⁴Tolib, A. (2015). "Pendidikan di pondok pesantren modern".*Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Volume 2, Nomor 1, (Tahun 2015),60-66.

²⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

pendidikan diartikan sebagai suatu proses pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa, pengalaman belajar tersebut diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga siap digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan yang dihadapinya. Pengalaman yang didapat diharapkan dapat menginspirasi seseorang ketika menghadapi masalah di kehidupan nyata.²⁶

3. Pendidikan *Life Skill*

Pendidikan kecakapan hidup dalam suatu lembaga pendidikan akan menghasilkan output yang memiliki kompetensi tinggi. Berbekal *life skill* akan lebih produktif dan mampu bersaing. Untuk itu diperlukan pendidikan yang dapat membekali siswa dengan kecakapan hidup. Orientasi kecakapan hidup ini merupakan paradigma yang ada, sebagai alternatif reformasi pendidikan yang prospektif untuk mengantisipasi tuntutan masa depan. Dengan menitik beratkan pada pendidikan kecakapan hidup, diharapkan pendidikan benar-benar dapat meningkatkan taraf hidup dan martabat masyarakat.²⁷

Isi pendidikan terdiri dari masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata di masyarakat. Proses pendidikan atau pengalaman belajar siswa berupa kegiatan belajar kelompok yang mengutamakan kerjasama, baik antara siswa, siswa dan guru, maupun antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya. Oleh karena itu, dalam menyusun kurikulum atau program pendidikan, dimulai dari permasalahan yang dihadapi masyarakat sebagai isi pendidikan, sedangkan proses atau pengalaman belajar Siswa adalah dengan bermain iptek, serta bekerja secara kooperatif dan kolaboratif, berusaha mencari solusi untuk masalah-masalah ini. menuju pembangunan masyarakat yang lebih baik.

²⁶Reza Hardia Putra, artikel apa itu madrasah <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2020/03/apa-itu-madrasah/>, 20 Maret 2020

²⁷Afandi Nihro, Tesis dengan judul “*Pengembangan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif Entrepreneurship Islam)*” (Desember 2019), 19.

Adapun kegiatan penilaian yang dilakukan terhadap hasil dan proses pembelajaran, guru melakukan penilaian sepanjang kegiatan pembelajaran.²⁸

Pendidikan kecakapan hidup (*Life skill*) menurut Muhaimin adalah keterampilan yang didorong oleh individu untuk hidup dan berangkat menghadapi problematika hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa terkekang, kemudian secara proaktif dan imajinatif mencari dan menemukan pengaturan sehingga akhirnya siap untuk mengalahkannya. Sedangkan menurut Anwar, kemampuan dasar adalah kemampuan yang diharapkan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau daerah setempat dimana mereka berada, kemampuan mengingat untuk dinamis, berpikir kritis, nalar dasar, nalar imajinatif, korespondensi yang kuat, mendorong hubungan relasional, kesadaran diri. , simpati, menaklukkan perasaan dan beradaptasi dengan tekanan penting untuk pengajaran.²⁹

Pendidikan kecakapan hidup merupakan salah satu program pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dalam membekali warga belajar untuk hidup mandiri. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kecakapan hidup sebagai keterampilan yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berperilaku positif. Hal ini memungkinkan seseorang untuk dapat menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidup secara lebih efektif.³⁰

4. Jenis-jenis Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Kecakapan hidup dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu kecakapan hidup generik (*Generic Life Skill* / GLS) yang terbagi atas kecakapan pribadi (personal *skill*) dan kecakapan sosial (*social skill*) sedangkan kecakapan hidup khusus (SLS)

²⁸Muhammad Irsad, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin) *Iqra'*, Vol. 2, No. 1, (November 2016), 241.

²⁹M. Syukri Afkarul Iand Samsul Hadi, " Pendidikan Life Skill Pada Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Persaingan Global" *Cendekia, Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* :Volume 13, No. 02, (Oktober 2021), 116

³⁰Nihro Afandi, Tesis dengan judul " *Pengembangan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif Entrepreneurship Islam)*" (Desember 2019),16.

meliputi kecakapan akademik (*academic skill*) dan kecakapan vokasional (*Vocational Life*).

a) Kecakapan Hidup yang bersifat umum (*Generic Life Skill*)

1. Kecakapan personal (*Personal Skill*)

Kecakapan personal adalah suatu kemampuan berdialog yang diperlukan oleh seseorang untuk dapat mengaktualisasikan jati diri dan menemukan kepribadiannya dengan cara menguasai serta merawat raga dan jiwa atau jasmani dan rohani. Skill dalam kata Personal skill menurut Muchlas Samani diterjemahkan menjadi skill Proficiency yang dimaksud dengan kompetensi menurut Smith adalah kemampuan yang harus dimiliki anak untuk menguasai keterampilan tertentu. Gagne, Leslie dan Wager menyatakan bahwa kemampuan adalah daya atau kekuatan sebagai hasil belajar yang dapat diketahui. Kemudian Smith mengartikan personal skill sebagai kemampuan yang harus diselesaikan oleh anak untuk membantu dirinya sendiri. Sedangkan menurut Konstelnik, personal skills termasuk dalam ranah afektif.³¹

Kecakapan personal ini meliputi Kesadaran diri sebagai hamba Allah SWT (*spiritual skill*) yaitu berkesadaran diri bahwa Allah adalah pencipta dirinya. Kesadaran akan eksistensi Allah merupakan kesadaran spiritual yaitu aktivitas ruhani yang wujud dalam bentuk penghayatan diri sebagai hamba Allah yang hidup berdampingan dengan sesama dalam alam semesta, sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Kesadaran spiritual ini merupakan kesadaran fitrah, dalam arti

³¹ Yusria, Jurnal "Pendidikan Anak Usia Dini" Volume 10 Edisi 2, November 2016, hal,331

ketulusan dan kesucian, sebagai potensi dasar manusia untuk mengesakan Allah atau sebagai iman bawaan yang telah diberikan Allah sejak manusia berada dalam alam rahim.

2. Kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*) Kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*) kecakapan rasio adalah pola pemikiran yang mengutamakan akal dalam berpikir. Mencakup antara lain: kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan serta kecakapan memecahkan masalah secara kreatif.

b) Kecakapan sosial (*Social Skill*)

Kehidupan sosial memang sudah kodrat manusia yang selalu membutuhkan antara satu sama lain maka dalam hal tersebut dibutuhkan Kecakapan sosial yang penting dikembangkan dalam proses pembelajaran; yaitu meliputi kompetensi bekerja sama dalam kelompok, menunjukkan tanggung jawab sosial, mengendalikan emosi dan berinteraksi dalam masyarakat dan budaya lokal serta global yang dapat menimbulkan hubungan yang harmonis. Kecakapan sosial ini dapat diwujudkan berupa:

1. Kecakapan berkomunikasi (*communication skill*)

Dalam berkomunikasi baik itu dalam hal tulisan maupun secara lisan maka diperlukan kecakapan. Dikarenakan saat berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam realitanya berkomunikasi tidaklah mudah, karena sering kali orang tidak mau menerima pendapat lawan bicaranya, bukan karena isinya namun dalam penyampaiannya yang kurang berkesan. Akan tetapi Dalam hal ini maka

diperlukan kemampuan untuk memilih kata yang benar agar dimengerti oleh lawan bicaranya.

2. Kecakapan bekerja sama (*collaboration skill*)

Selaku makhluk sosial Kerja sama atas dasar empati sangat diperlukan mengingat karena manusia taklepas dari kerja sama untuk membangun semangat komunalitas yang harmonis. Kecakapan yang diperlukan meliputi:

- a) Kecakapan bekerja dalam tim dengan empati, bersama teman setingkat (teman sejawat). Kecakapan bekerjasama ini membuat teman setingkat sebagai partner kerja yang terpercaya dan menyenangkan.
- b) Kecakapan sebagai pemimpin yang berempati merupakan hubungan kerjasama antara bawahan dan atasan. Kecakapan kerjasama dengan bawahan menjadikan seseorang sebagai pimpinan tim kerja yang berempati kepada bawahan.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan “ekstra” di Madrasah merupakan kegiatan tambahan di luar jam Madrasah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter siswa sesuai minat dan bakatnya masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembinaan jasmani dengan berTata Boga, menumbuh kembangkan kreativitas, melatih rasa dengan seni dan keterampilan, hingga membangun dan mengembangkan mental siswa melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain yang sejenis.

Untuk menyamakan persepsi, tidak ada salahnya menjelaskan kembali istilah tersebut dalam literature review ini. Menurut Pius A. Partanto dalam (Ardian Effri) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau dalam bahasa lain pelajaran/pendidikan tambahan di luar kurikulum. Sedangkan menurut Suryosubroto, mengutip pengertian kegiatan ekstrakurikuler dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyatakan: Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar pelajaran tatap muka, dilaksanakan di Madrasah atau di luar Madrasah dalam rangka untuk lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.³²

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menyebutkan bahwa pada Pasal 1 Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Satuan pendidikan adalah Madrasah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Madrasah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Madrasah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Madrasah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

Pada Pasal 2 menyebutkan Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan,

³² Nihro Afandi (2019), “ Pengembangan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif Entrepreneurship Islam) Jurnal tesis : 25.

kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dan pada Pasal 3 Kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas: a. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib; dan b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan. (2) Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh siswa. (3) Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berbentuk pendidikan kepramukaan. (4) Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat siswa. (5) Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat.³³

6. Dampak Pengembangan *Life skill* Tata boga bagi siswa

Dampak dari pelatihan pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru adalah :

a. Bertambahnya ilmu pengetahuan siswa.

Orang yang berilmu diangkat derajatnya oleh Allah Subhanallahu Wata'ala, maka mereka menuntut ilmu sampai ke negeri Cina. Karena jika kita berilmu, maka kita akan cerdas, dan kecerdasan akan menuntun kita untuk memecahkan masalah hidup kita dengan tetap terhormat, dan bermartabat. Jika Kita memiliki ilmu pengetahuan, maka ilmu itulah yang akan menjaga kita. Namun, jika Kita memiliki aset maka Kita harus

³³ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014

menjaganya karena aset tidak dapat melindungi Kita dan mudah habis. Itulah perbedaan antara orang berilmu dan cerdas dengan orang bodoh (stupid man).³⁴

Karena orang yang tidak tahu barang-barang mereka lebih cenderung menggunakan otot untuk memecahkan masalah mereka dan kurang percaya diri. Misalnya, ketika orang bodoh tidak punya uang, dia merusak dan mencuri. Orang pintar dan berpengetahuan membuat terobosan dengan bekerja.³⁵

Di kelas XII Madrasah Aliyah NW Mengkuru ini, seluruh siswa diajarkan *Skill* (keterampilan) yang lebih dalam dari dunia kuliner dan tata boga, yaitu pengolahan makanan tradisional, western food, dan fusion food, hingga berbagai macam minuman, es, yang digunakan di meja tamu. Misalnya saja masakan tradisional yaitu Pelecing kangkung merupakan hasil olahan masakan dari orang sasak lombok.

b. Keterampilan baru siswa.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru membekali para siswa dengan mengajarkan keterampilan baru . Siswa yang memilih keterampilan ini diajarkan untuk mengolah berbagai jenis masakan, seperti berbagai jenis masakan tradisional, kue kering, kue, naga sari, roti kukus dan sebagainya. Dengan keterampilan tersebut diharapkan siswa memiliki keterampilan setelah lulus dari madrasah nantinya.

³⁴ Artikel Andi Sudirman Sulaiman, ST *Surabaya-Makassar*, 18 April 2015 <https://su.lselprov.go.id/welcome/post/ilmu-bertambah-cahaya-di-kepalamu-terang>, Accessed, Agustus, 13, 2022

³⁵ Sulaiman Andi Sudirman, ST *Surabaya-Makassar*, 18 April 2015 <https://su.lselprov.go.id/welcome/post/ilmu-bertambah-cahaya-di-kepalamu-terang>, Accessed, Agustus, 18, 2022

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut antara lain terdiri dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data kualitatif diuraikan satu per satu. Namun, sebelum memaparkan beberapa metode tersebut, perlu diperhatikan bahwa penggunaan metode tersebut harus sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan menurut Juliansyah Noor, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan suatu metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³⁶

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan maksud untuk memberikan gambaran secara detail dan spesifik mengenai bagaimana mendiskripsikan pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif maksudnya adalah peneliti menjadi instrument utama dalam mencari dan mengolah data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kajian, observasi, dan analisis secara langsung tentang bagaimana implementasi mengembangkan *life skill* siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru..Peneliti juga telah melakukan penelitian awal dengan cara mengamati kondisi akhlak siswa di luar`Madrasah , dan melakukan wawancara dengan salah satu siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul

³⁶NihroAfandi, Tesis dengan judul “*Pengembangan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif Entrepreneurship Islam)*”(Desember 2019),27.

Wathan Mengkuru bagaimana kondisi guru dan siswa dalam lingkungan madrasah.³⁷

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru yang ada di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur karena lebih unik dan menarik dilakukan penelitian tersebut.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini berupa hasil observasi langsung di madrasah yang menjadi tempat penelitian dalam melakukan wawancara dengan guru, siswa, pengurus yayasan dan masyarakat untuk mengetahui implementasi pengembangan *life skill* siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru..

Adapun sumber data sekunder atau sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah literatur-literatur pendukung, baik berupa buku-buku, jurnal-jurnal nasional dan internasional, artikel ataupun literatur lain yang berkaitan dengan permasalahan peneliti tulis.

5. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Tehnik Observasi

Observasi adalah aktivitas yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata. Dalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut juga

³⁷Wawancara Tanggal,23 Juni 2022, dengan H.Mustar,SS,M.Pd.IKepala MA NW Mengkuru

observasi, meliputi kegiatan memuat perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Jadi pelaksanaan kegiatan mengamati dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung dalam arti bahwa penelitian observasional dapat dilakukan dengan gambar yang direkam dan rekaman suara. Metode observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipasi, Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang terkait dengan Kegiatan Ekstrakurikuler tata boga.

b. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan Interview guide (pedoman wawancara).³⁸

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur dengan para responden atau informan yakni dari siswa, guru, kepala Madrasah dan Masyarakat tanpa pedoman sehingga tercipta keadaan yang santai dan dinamis.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan/renponden :

“Pertama, tahap identifikasi data lembaga di Madrasah Aliyah NW Mengkuru Dalam tahap identifikasi data lembaga ini dilakukan dengan menghubungi orang -orangyang dekat dengan lembaga yaitu Kepala Madrasah,Guru, pengurus yayasan siswa, dan masyarakat perihal data

³⁸Wawancara Tanggal,2 Juni 2022, dengan Baiq Shalatih,S.Pd Guru Pendidikan Kewirausahaan MA NW Mengkuru

Lembaga ini mereka aktif dan produktif. Artinya, Pengurus Yayasan, Kepala Madrasah, Guru, siswa dan masyarakat harus mempunyai keinginan dalam membesarkan lembaga (Madrasah Aliyah) untuk menjadi yang lebih baik dan maju. Identifikasi data lembaga ini diperlukan untuk mengetahui detail lembaga secara keseluruhan ”.

c. “Dokumentasi

Hasil dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum obyek penelitian, sarana dan prasarana pendukung dalam tesis ini. Metode dokumentasi ini digunakan untuk data lain yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data untuk melengkapi penelitian yaitu dengan membaca, dan mencatat data. Dalam hal ini peneliti mencatat data mengenai tata cara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tata boga, pembelian bahan-bahan, alat-alat yang digunakan sampai dengan pemasaran. Selain itu peneliti melakukan pengambilan gambar atau dokumentasi terkait dengan penelitian ini.

6. Analisis Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti mengecek triangulasi metode, yaitu upaya untuk memverifikasi kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Memperoleh informasi serupa dari berbagai sumber memungkinkan peneliti untuk memverifikasi kembali kebenaran informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengkolaborasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikannya dalam bentuk butir, mensintesisikannya,

menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang mendesak dan mana yang sedang diselidiki, sekaligus menarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh mereka sendiri dan pembaca pada umumnya. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah selesai pengumpulan data pada metode penelitian tertentu, langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data reduktion* (Redaksi Data)

Reduksi data meliputi meringkas, memilih tema yang objektif, memfokuskan pada tema-tema penting, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih realistis dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan melakukan penelusuran jika diperlukan.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan sejenisnya. Dalam hal ini, seperti dikutip Sugiono, Melis dan Huberman menyatakan bahwa "*the main frequency of data presentation for qualitative research data historically is narrative text*". Teks naratif adalah yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.

b. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tentatif atau sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

7. Validasi Data

Data yang terkumpul, kemudian divalidasi yaitu:

- a. Diskusi dengan teman sejawat, yaitu teknik ini dilakukan dengan menjelaskan analisis kasus negatif, peneliti mencari berbagai data atau bahkan memeriksa anggota, proses verifikasi data yang diterima peneliti pada tempat dan waktu penelitian.

Hasil awal atau hasil akhir yang diperoleh berupa diskusi dengan rekan sejawat. Peer review berarti pemeriksaan yang dilakukan oleh rekan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang dipelajari sehingga peneliti dapat bersama-sama meninjau hasil penelitian dengan mereka. Analisis kasus negatif, peneliti mencari data lain atau bahkan berbeda dengan data yang ditemukan. Jika tidak ada data lain atau data yang bertentangan, berarti data yang ditemukan dapat dikitalkan.

Membercheck, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti untuk penyedia data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sudah sesuai dengan yang disediakan oleh penyedia data. Sehingga informasi yang diperoleh dalam penelitian laporan sesuai dengan yang dimaksud dengan sumber data atau informan.

- b. Triangulasi

Setidaknya untuk tiga jenis validasi yang paling umum dalam penelitian kualitatif. Diantaranya yaitu :

- 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik validasi data penelitian yang menguji kredibilitas data dengan meninjau data dari berbagai sumber. Misalnya untuk mengetahui potensi suatu objek wisata, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar objek wisata, wisatawan dan dinas pariwisata di daerah yang bersangkutan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah teknik validasi yang menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan triangulasi data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah bagian dari teknik validasi yang menguji kredibilitas data pada waktu yang berbeda. Misalnya, meninjau data melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan kajian dan pembahasan dalam melakukan penelitian ini, peneliti membaginya menjadi 5 bab dengan pembahasan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Menjelaskan tentang latar belakang masalah yang memaparkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian. dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan *Setting* Penelitian, Penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan, tujuan dan manfaat menunjukkan kepada suatu hal yang

akan dicapai dan diberikan dari penelitian ini, Penelitian terdahulu yang relevan untuk menghindari plagiasi maka dibutuhkan perbedaan dan persamaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti dalam bentuk telaah pustaka, kerangka teori, untuk menyelesaikan permasalahan yang ditimbulkan pada pokok masalah, dibutuhkan suatu metode yang tertuang dalam metode penelitian, dan agar tidak terlalu meluas maka ditentukan *Setting* Penelitian dan pembahasan penelitian dalam sebuah sistematika pembahasan.

BAB II, Bagaimana Gambaran Umum Lokasi Penelitian Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru pada bab dua ini peneliti mendiskripsikan sejarah, Profil, letak geografis, visi misi, tujuan, dan data guru dan siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru

BAB III, Data Temuan pada bab tiga ini peneliti memaparkan data yang menjadi temuan yaitu berbagai macam menu tata boga, pelaksanaan dan inplikasinya.

BAB IV, Pembahasan pada bab empat ini peneliti menjelaskan Analisis konsep pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru, Analisis faktor yang mendukung dalam pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru dan Analisis implikasi pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru

BAB V, Kesimpulan dan Saran pada bab lima ini peneliti menguraikan kesimpulan seluruh yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, serta menyampaikan beberapa saran-saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN MADRASAH ALIYAH

NAHDLATULWATHAN MENGKURU

A. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah NW Mengkuru

Madrasah Aliyah Nahdlatu Wathan Mengkuru didirikan oleh Almukarrom Bapak Tuan Guru Haji. Abdul Aziz Ibrahim Mengkuru Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur setelah beliau memperhatikan kepentingan dan kebutuhan Masyarakat Mengkuru dan sekitar serta banyaknya Lulusan Madrasah Tsanawiyah yang kebanyakan mereka tidak bersekolah karena tidak mampu di biayai oleh Orang tua mereka karena mereka kurang mampu dan miskin. memperhatikan Hal itulah maka almukarrom Bapak TGH. Abdul Aziz Ibrahim memintak izin dan Persetujuan untuk mendirikan Madrasah Aliyah NW Mengkuru pada Almukarrom Maulana Syaikh Bapak Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Majid Pancor selaku Pendiri NWDI dan NBDI dan NW yang merupakan Guru Besar beliau, dan beliau di restui dan di izinkan serta di do'akan Oleh Maulana Syaikh, sebagai wujud dari Persetujuan Maulana Syaikh beliau mendoakan batu sebagai pondasi Madrasah tersebut agar memiliki barokah dan nilai tambah serta lancar dalam membangun. Madrasah Aliyah ini berdiri pada tanggal, 25 April 1996 dengan SK Terdaftar dari Departemen Agama Nomor : Wx/1b/35/1996 Tanggal,25-4-1996 dan secara resmi berdiri pada tanggal 25 April 1996.³⁵

Setelah berdirinya Madrasah Aliyah NW Mengkuru, maka semua siswa-siswi lulusan Madrasah Tsanawiyah NW Mengkuru di anjurkan untuk melanjutkan studinya di Madrasah Aliyah NW Mengkuru.

Madrasah Aliyah NW Mengkuru ini sudah berstatus TERAKREDITASI-A dengan SK dari Kepala kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan Piagam Nomor : 185/BAP-SM/KP/XI/2017 Tanggal 20 Nopember 2017.³⁶

³⁵ H.Mustar,QH,SS,M.Pd.I Kepala Madrasah Aliyah, Mengkuru, *Wawancara*, 10 Nopember 2022

³⁶ L.Tahmidul Ashri,QH,SS,M.Pd.I Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Aliyah, *Wawancara*,Mengkuru, 10 Nopember 2022

B. Profil Madrasah Aliyah NW Mengkuru

Gambar 1 Papan Nama MA NW Mengkuru³⁷



1. Nama Madrasah : MA NW Mengkuru
2. Alamat Madrasah : Jl.Sangupati No.17 Sangopati No.17 Mengkuru
: Desa Mengkuru
: Kecamatan Sakra Barat
: Kabupaten Lombok Timur
: Propinsi Nusa Tenggara Barat
3. Tahun Berdiri : 1996
4. NDS : 53
5. NSM : 131252030043
6. SK Terdaftar : Nomor : Wx / 1b / 35 / 1996 Tanggal,25-4-1996
7. SK Terakreditasi : 185/BAP-SM/KP/XI/2017
8. Piagam Nomor : 185/BAP-SM/KP/XI/2017

³⁷ Dokumen, Profil MA NW Mengkuru, 10 Nopember 2022

9. Jenjang Akreditasi : TERAKREDITASI – A
10. Nama Organisasi Induk : NAHDLATUL WATHAN³⁸
11. Keadaan tanah/Luas tanah:³⁹
- Status Tanah : W a k a f
 - Surat Kepemilikan : Akte No. 2791 Tahun 1991
 - Luas Tanah : 2577 m2
 - Letak : Pedesaan
13. Status Bangunan :
- Luas Bangunan : 383 m2
14. Jumlah Rombel : 12 Ruang
- Ruang Kepala Madrasah : 1 Buah
 - Ruang Tata Usaha : 1 Buah
 - Ruang Guru : 1 Buah
 - Ruang Perpustakaan : - Buah
 - Ruang Laboratorium : - Buah
 - Ruang Osis : 1 Buah
 - Ruang BP/BK : 1 Buah
 - Koperasi Madrasah : 1 Buah
 - Musholla/ Masjid : 1 Buah
 - Aula/Kantin : 1 Buah
 - Kamar Mandi/WC : 2 Buah
15. Di selenggarakan pada waktu : Pagi dari Jam 07.30 s/d 13.10
- 16 Jumlah Pelajaran Perminggu : 48 Jam Pelajaran

³⁸ Dokumentasi, Profil MA NW Mengkuru, 12 Nopember 2022

³⁹ Dokumentasi, Profil MA NW Mengkuru, 12 Nopember 2022.

17. Jumlah Guru : 34 Orang
- a. PNS : - Orang
 - b. Honor : 32 Orang
 - c. Laki-laki : 21 Orang Pr : 9 Orang
 - d. Tata Usaha & Staf : 4 Orang

C. Letak Georafis Madrasah Aliyah NW Mengkuru

Letak gerorafis Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru terletak di dataran rendah berada di sebuah Dusun Mengkuru Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan batas-batas Desa sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Desa Borok Toyang dan Desa Sakra Selatan
- Sebelah Barat : Desa Tanak Kaken
- Sebelah Selatan : Desa Gunung Rajak
- Sebelah Utara : Desa Sakra

D. Visi,Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah NW Mengkuru

1. Visi

Ilmu Iman Dan Amal

2. Misi

- a. Mampu menguasai ilmu pengetahuan sebagai dasar kecakapan hidup
- b. Percaya kepada Allah pemberi ilmu pengetahuan
- c. Mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menciptakan Lingkungan Madrasah yang nyaman, aman dan Kondosip dalam belajar.
- e. Membentuk generasi islam yang berakhlakul karimah sesuai ajaran agama islam.

- f. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa.⁴⁰
- g. Mewujudkan Madrasah yang unggul di segala bidang.⁴¹

3. Tujuan

- a. Terlaksananya Pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Penerapan Evaluasi yang konsisten dan berkesinambungan.
- c. Optimasi Pelaksanaan Program perbaikan dan pengayaan.
- d. Memotivasi dan membantu Siswa untuk mengembangkan diri melalui bimbingan konseling.
- e. Optimalisasi pelayanan kepada Siswa dengan melengkapi sarana dan prasarana.
- f. Optimalisasi Pengembangan minat bakat Siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- g. Berupaya yakin, ikhlas, istikomah di iringi ikhtiyar dan doa menuju rido Allah SWT.

E. Data guru dan Siswa Madrasah Aliyah NW Mengkuru

Perpustakaan IAIN Mataram

Struktur Organisasi MA NW Mengkuru Tahun Pelajaran 2022/2023

. Sumber Data : Papan Data MA NW Mengkuru

- 1. Kepala Madrasah : H.MUSTAR, SS, M.Pd.I
- 2. Wakil Kepala :
 - a. Nama Waka Kurikulum : L.Tahmidul Ashri, QH, S.Pd.I
 - b. Nama Waka Sarana Prasarana : Rusdi, S.Pd

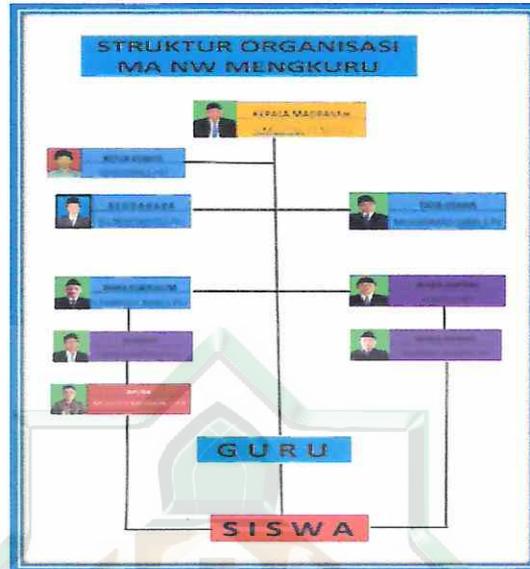
⁴⁰ Dokumentasi, Profil MA NW Mengkuru, 12 Nopember 2022

⁴¹ Dokumentasi, Profil MA NW Mengkuru, 12 Nopember 2022

c. Nama Waka Kesiswaan : Hamzanwadi,QH,S.Pd.I

d. Nama Waka Humas : Rahmat Hidayat,SH⁴²

Gambar 2. Struktur Organisasi MA NW Mengkuru
Sumber Data : Papan Data⁴³



Tabel 01 Guru dan Pegawai MA NW Mengkuru

Sumber Data : Papan Data MA NW Mengkuru

No	Nama Lengkap	L/P	Tempat Lahir	Tgl.Lahir	Jenjang	JABATAN
1	Ahmad Syahid,SE	L	Monjet	11-12-1978	S1	
2	Askar,S.Pd	L	Gunung Rajak	31-12-1986	S1	Wali kelas
3	Asmi Yustina,S.Pd	P	Terara	26-04-1985	S1	Wali kelas
4	B.Silaturrohimah,S.Pd	P	kesuit	12-01-1998	S1	Wali kelas
5	Baiq Purna Alimatun Nisa,S.Pd	P	lentek	12-07-1999	S1	
6	Baiq Shalatih,S.Pd	P	Gunung Rajak	14-10-1994	S1	Pembina OSIM
7	Basharuddin,S.Pd	L	Toyang	07-01-1982	S1	
8	Dwi Dinra Meirani,S.Pd	P	Plampang	03-05-1990	S1	Wali kelas

⁴² Dokumentasi, Profil MA NW Mengkuru,12 Nopember 2022

⁴³ Dokumentasi, Profil MA NW Mengkuru 12 November 2022

9	Erna Sriwati wahyuni,S.Pd	P	Rj.Nyungkar	02-11-1998	S1	Wali kelas
10	Eva Riana Sari,S.Pd	P	Gunung Rajak	01-11-1994	S1	Wali kelas
11	Hamzanwadi,S.Pd	L	Toyang	03-02-1995	S1	
12	Junia Efriana,S.Pd	P	Sakra	05-06-1991	S1	Wali kelas
13	L.Tahmidul Ashri,S.PdI	L	Gerumus	18-01-1979	S1	Wakaur
14	H.Lalu Sayuti,S.Pd.I	L	Mengkuru	02-11-1977	S1	Bendahara
15	LL.Subhan Shaleh,S.Pd	L	Mengkuru	31-12-1981	S1	Kepala Perpustakaan
16	H.Masrun,S.PdI	L	Mengkuru	31-12-1965	S1	Wali kelas
17	Muh.Zulkarnain,S.Pd	L	Sangupati	09-06-1986	S1	
18	Muhamad Sabri,S.Pd	L	Bungtiang	31-12-1990	S1	Waka Sarpras
19	Muhamad Zulkarnain,S.Pd	L	Repok Asem	31-12-1987	S1	Wali kelas
20	TGH Muhammad Habiburrahman,S.Pd	L	Mengkuru	25-09-1985	S1	
21	Muhammad Juprodi,S.Pd	L	Lingkok Kolo	31-12-1985	S1	
22	Mustajab,S.Pd.I	L	Borok	31-12-1981	S1	Waka Kesi
23	H.Mustar,SS,M.PdI	L	Repok Tenges enges	31-12-1972	S1	Kamad
24	Rahmat Hidayat,SH	L	Mandik	20-12-1977	S1	Waka Humas
25	Rusdi,S.Pd	L	Peteluan	30-12-1988	S1	Wali kelas
26	Silaturrohmah,S.Pd	P	Mengkuru	22-03-1992	S1	Wali kelas
27	Sopiatul Latifah,S.Pd	P	Dewe lanji	03-04-1998	S1	
28	Weni Marlinda,S.H.I	P	Pancor Kopong	24-06-1991	S1	
29	Zulhan,S.Pd	L	Gunung Rajak	30-09-1989	S1	Wali kelas
30	Imam Hamdi,S.Pd	L	Selebung	06 -01-1985	S1	
31	Muh.Zarkawi,S.Pd	L	Mengkuru	06 -01-1985	S1	
32	Yunus Asdi,S.Pd	L	Asam Sukarara	31-12-1972	S1	

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dengan demikian peran guru sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan mulai taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

3. Data Siswa

Tabel 02 Siswa dan Pegawai MA NW Mengkuru

Sumber Data : Papan Data MA NW Mengkuru

NO	NISN	NAMA	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	KELAS
1	0074718239	ABDUL AZIZ	L	LENDANG BATU	18 Agustus 2007	X
2	0071586065	BUDI HARTONO	L	JELOK BUSO	15 April 2007	X
3	3055720542	L. M. ZAINUDDIN	L	SANGUPATI	05 Januari 2006	X
4	3066844751	M. ALI ARDI HARTANI	L	MENGKURU	27 November 2006	X
5	0067993252	MUH. HOLID	L	REJENG NYUNGKAR	20 Juli 2006	X
6	0062060870	LALU AHMAD SANJAYA	L	MENGKURU	11 Juni 2006	X
7	0055184376	MUH.HABIBURRAHMAN	L	KEDATUK	03 September 2005	X
8	0074871476	MUHAMMAD ANGGA S.	L	TOYANG	30 Agustus 2007	X
9	0075264127	ARDI JAYA SAPUTRA	L	BATU KAPAL	01 Juli 2007	X
10	0071555813	HILHAM NUSILAH	L	KONDOK	22 Maret 2007	X
11	0079644348	L. MUH. DANI RIZKIYAN	L	SANGUPATI	29 September 2007	X
12	3071615219	M. RIAN TO ISKANDAR	L	TENGES ENGES	15 April 2007	X
13	0078721400	MUH ANDRE	L	TOYANG	27 Januari 2007	X
14	0077378609	DONI ARWIN	L	SINTUNG TIMUR	16 November 2006	X
15	0069416526	PAEZAL IRWAN	L	UJUNG KELOR	22 Februari 2006	X
16	0078910667	MOH. RADIT SAPUTRA	L	TANGAR	07 Februari 2007	X
17	0062015571	MUH. PATHURRAHMAN	L	TOYANG	02 Desember 2006	X
18	3061433526	EDI ERWIN	L	PERMAS	07 Juni 2006	X
19	0073967139	L. M. RIHIMUL GOIBI	L	MENGKURU	10 Agustus 2007	X
20	0079512194	L. MUH. YUSRON HAFZI	L	MENGKURU	18 Mei 2007	X
21	0075966651	LALU EFENDI PRATAMA	L	TANJUNG LUAR	16 Januari 2007	X
22	0068260030	MUHAMAD RIDWAN	L	TOYANG	15 Desember 2006	X
23	0076635939	HASAN BASRI	L	PENGANGKUT	26 Agustus 2007	X
24	0073579367	M. MUZAYYIN PERDYAN	L	PERESAK	22 Maret 2007	X

25	0066652099	MUH. SYUKRI	L	TANJONG	15 Maret 2006	X
26	0076330932	L. TAUFIQURRAHMAN	L	MENGGURU	03 Mei 2007	X
27	0063286184	M. CAHYONO	L	PERESAK	23 Agustus 2006	X
28	3062917272	MUH. RIDZWAN HAFIZ	L	KONDOK	03 Oktober 2006	X
29	0078654865	ARSA PRATAMA	L	TOYANG	10 September 2007	X
30	0085905987	ERLANGGA SATRIAWAN	L	TOYANG	16 November 2008	X
31	0069146494	M. ABDULLAH	L	EMBUNG DALEM	13 Maret 2006	X
32	0072691007	M. ROZAK TURMUZI	L	TANGAR	10 Februari 2007	X
33	0069635469	MUHAMMAD SOHIRIL	L	JELOK MENGGURU	06 Agustus 2006	X
34	0072877909	L. M. FAUZI ADITIYA	L	BAGIK ENGES	14 Agustus 2007	X
35	0066653420	DAENG KHAIRIL ANWAR	L	LUNGKAK	25 April 2006	X
36	0066436532	SELVIANA	P	REJENG NYUNGKAR	03 April 2006	X
37	0069163534	ISTINA AULIA	P	PERESAK	03 Agustus 2006	X
38	0086809267	ROFIATUL ILMY	P	DEWE LANJI	31 Januari 2008	X
39	3078316296	SOLATIYAH	P	PELANGAN	07 April 2007	X
40	0076028038	AMILA KURROTUL AINI	P	MENGGURU	04 Maret 2007	X
41	3065096037	NURHIDAYAH	P	GUNUNG RAJAK	12 Agustus 2006	X
42	0075998831	MILA ROSA	P	SALE	09 Februari 2007	X
43	0078001827	YESI HASNATUL FAJRA	P	BATUNAMPAR	19 Mei 2007	X
44	0071280023	SAFITRI WILMA	P	TEMES	05 Januari 2007	X
45	0067420875	DESTA MISRIANI	P	PRESAK	14 Desember 2006	X
46	0064667315	NINING JULIANTI	P	RUNGKANG	31 Desember 2006	X
47	0077865218	BAIQ RIA HARDIANA	P	KETANGGA	27 November 2007	X
48	0076147469	MIANTY OLIVIA H.	P	TOYANG	14 Mei 2007	X
49	0071564670	MARLINA KUSUMAYANT	P	TANAK KAKEN	03 Maret 2007	X
50	0063912861	HUDIA	P	TOYANG	15 Mei 2006	X
51	0076776409	DIYA DWI LESTARI	P	LENDANG TERAK	22 Februari 2007	X
52	0074568078	ANITA SAFITRI	P	Alas	13 Juli 2007	X
53	0077187326	MAZLINDA AULIA	P	PIJOT	20 Januari 2007	X
54	0073124698	EVA HIDAYATUL HIKM	P	KONDOK	25 Juli 2007	X
55	3066336947	SUPIYANI	P	KONDOK	06 November 2005	X

56	0072357623	B. ROBIATUL ADAWIYAH	P	PEROA	25 April 2007	X
57	0052188464	HANIFA RAHMAWATI	P	BUYUT	19 Juni 2005	X
58	0064764401	NUR ALIZA RIZKI AULIA	P	MENGKURU	24 Desember 2006	X
59	0075115757	AJENG MAOLIDIA	P	PERESAK	21 April 2007	X
60	0072589370	B. APRILIANI MAULIDA	P	MENGKURU	01 April 2007	X
61	0073053497	BAIQ YULIA SAPITRI	P	PEROA	05 Agustus 2007	X
62	0073778656	DESTI OLIVIA RAMDANI	P	SERUMBUNG	29 September 2007	X
63	0085840271	EMA AULIANTI	P	MONTONG PERIE	27 Januari 2007	X
64	0072136337	LIZA LAELATUL AZMI	P	REJENG NYUNGKAR	04 Mei 2007	X
65	0068118271	YESSI ILMIA HANDINA	P	REPOK ASEM	12 Mei 2006	X
66	0066581990	BAIQ PITRI HIDAYATI	P	MENGKURU	05 Oktober 2007	X
67	0079816940	IZZATULLUTHFI	P	BUNGTIANG	11 Januari 2007	X
68	0069194836	MIRNAWATI	P	GAWAH JARAK	10 November 2006	X
69	0079554766	Baiq Intan Mutiara	P	Pengoros	14 April 2007	X
70	0065466899	ULVA AULIA	P	PENGOROS	23 Januari 2006	X
71	0078658276	NUR MAYANI	P	LIMBENG	22 Agustus 2007	X
72	0062945331	M. REZA JAELANI	L	TONGKA	11 Agustus 2006	XI
73	0046606671	MUHAMMAD USEN	L	KEDATUK	02 Oktober 2004	XI
74	0063227750	CANDRA KIRANA	L	KULON	27 April 2006	XI
75	0047737556	FAIZUL JAYADI	L	DASAN TINGGANG	10 Oktober 2004	XI
76	0076087856	ALIF ADRIAN	L	WAKAN	13 Juni 2006	XI
77	0079893472	M.ROY SAPUTRA	L	EMBUNG BELO	19 Juli 2007	XI
78	0052817935	MUH.FAIZIN HABIBI	L	TANGAR	18 Juli 2005	XI
79	0063419548	MARDI SUGIANTO	L	MONTONG BILE	01 April 2005	XI
80	0057145820	MOH.MAHDI MAWALLI	L	JELOK BUSO	25 Desember 2005	XI
81	3058781122	RAMDANI	L	TOYANG	20 Oktober 2005	XI
82	0067777392	MUH.IRWAN	L	DEWE LANJI	28 November 2005	XI
83	0057651475	MUH. ARJUMI TRIO	L	TONGKA	27 Mei 2005	XI
84	3061751794	RIZKY ANGGA FATHONY	L	GUNUNG RAJAK	20 Januari 2006	XI
85	0063837400	MUH.OLPA IRPIYANDI	L	REJENG NYUNGKAR	23 Januari 2006	XI
86	3061359425	MUHAMAD HENDRI	L	SANGUPATI	28 Desember 2006	XI

87	0053687486	MUH. ALDI SAPUTRA	L	GAWAH JARAK	16 Juni 2005	XI
88	3057202018	NABIL AMWAZI	L	TOYANG KETANGGE	20 Desember 2005	XI
89	0052815656	MOH. FARHANI AZRIZAL	L	BOROK DALEM	21 Juli 2005	XI
90	0064810824	MUH. JOPAN ABIDIN	L	TENGES ENGES	21 Januari 2006	XI
91	0065877644	MUH.ZAINUL KAHFI	L	GUBUK BOROK	27 Januari 2006	XI
92	3060461392	MUH. MALDINI	L	RPK PENGANGKUT	16 Juni 2006	XI
93	0067532415	MUH. ROBI ILMANSYAH	L	DEWE LANJI	28 Januari 2006	XI
94	0059914807	REKI JAYADI	L	RATIK	25 Januari 2005	XI
95	3041958844	M. ALPHA REZA	L	SWAGE	04 April 2004	XI
96	3051611199	SAMIANTO	L	SUAGE	21 Maret 2005	XI
97	0079493992	SUHAELI	L	SERIWE	06 Maret 2007	XI
98	0059105526	MUHAMMAD ZAINI	L	PEMONGKONG	14 Agustus 2005	XI
99	0067527072	MARNO SUSANTO	L	MONTONG BILE	15 Februari 2007	XI
100	3062293943	MUH.RAMLI	L	JELOK BUSO	25 Juni 2006	XI
101	0044821576	LALU AKBAR FIRDAUS	L	REPOK TENGAH	16 Mei 2004	XI
102	0065388863	WAHYU KARHAN	L	LINGKOK BARU	16 Mei 2006	XI
103	0047792412	HERMAN	L	TONGKA	27 Juni 2004	XI
104	0062404589	L. MUH. IRSYAD ZAKI	L	REJENG NYUNGKAR	15 November 2005	XI
105	0065478238	HARDI WIJAYA	L	TOYANG	12 Juni 2006	XI
106	0066350889	M. ILHAM HAKIKI	L	TOYANG DAYE	21 Agustus 2006	XI
107	0065068616	LALU HAIRUL HAMZANI	L	SAKRA	19 Desember 2006	XI
108	3054835329	ALFIN	L	RATIK	15 September 2007	XI
109	0058404574	AHMAD SIHABUDDIN	L	TENGES ENGES	27 Agustus 2005	XI
110	3053979235	LALU MUHAMAD IRWAN PAJRI	L	PESANGGRAHAN	08 Juni 2005	XI
111	0089968390	HAMZAH	L	BOROK DUAH	13 Maret 2008	XI
112	0065526424	ARMAN ADI SAPUTRA	L	TENGES ENGES	12 Mei 2006	XI
113	0058238969	KHAIRUL NIZAM	L	TENGES ENGES	28 Mei 2005	XI
114	0062836390	LEO RIZKI	L	SANGUPATI	02 Agustus 2006	XI
115	0045619414	M. FARHAMZANI JAYADI	L	TENGES ENGES	25 Desember 2004	XI
116	0067496610	LALU IWAN JASWADI	L	RATIK	01 Juli 2006	XI
117	0052247360	LALU ANDRE AZHARI	L	RATIK	30 Oktober 2005	XI
118	0053474809	AHMAD ISLAHUDDIN	L	REPOK EMBUNG	25 Desember 2005	XI
119	0044792963	FERI AGUS IRAWAN	L	GIRI MUKTI	07 April	XI

120	0062960520	WANDA OKTAVIANI	P	PEPAO TIMUR	10 Oktober 2002	XI
121	0055234203	MUSLIHATUN	P	WARING	15 Maret 2006	XI
122	0059816303	NURHIDAYAH	P	SULTRA	31 Desember 2005	XI
123	0058641323	ZUHRINA PUTRI	P	PERAKO	26 Desember 2005	XI
124	0062685308	MAHNI	P	TANAK NENTUNG	14 Januari 2006	XI
125	0068685197	YAT MIATI	P	JELOK MENGGURU	09 Juli 2006	XI
126	0067161870	SRI AYU DEWI RATNASARI	P	REJENG NYUNGKAR	05 Februari 2006	XI
127	0063194672	WIDIANNINGSIH	P	SERUMBUNG	22 Februari 2007	XI
128	0073618698	WULAN SRI AYU HANTARI	P	MONTONG	15 Februari 2007	XI
129	0069868722	MISLAWATI	P	MENGGURU	03 Juli 2005	XI
130	0053933397	MUNISAH	P	SERUMBUNG	31 Desember 2005	XI
131	0068704584	IZZA AULA KHAIRUNNISA	P	SANGUPATI	14 Januari 2006	XI
132	0061700187	EMI HANDAYANI	P	JELOK MENGGURU	07 Februari 2006	XI
133	0067180199	NOVITA ULMIATI	P	JELOK MENGGURU	16 November 2006	XI
134	0054147155	SITI RAHMAWATI ARINI	P	PENGGOROS	06 Desember 2005	XI
135	0063928560	ADILA SAPAWANI	P	PERMAS	28 Maret 2006	XI
136	0074696061	IDA YANTI	P	KARANG SIDEMEN	29 Maret 2007	XI
137	0065148171	RENI	P	WAYU	12 April 2007	XI
138	3052357081	BQ. MUHAINI	P	PENGGANSING	04 Agustus 2005	XI
139	0062048831	BQ. MARHAMAH	P	SERUMBUNG	01 Juli 2006	XI
140		DINDA AYU MANDALIKA	P	PANCOR	21 Februari 2006	XI
141	0051689115	BAIQ TIA SAPITRI	P	GAWAH JARAK	29 Agustus 2005	XI
142	0068678880	MAULIDA MACHILLATUL IFA	P	SANGOPATI	15 April 2006	XI
143	0042328307	FITRIA NURLAILI IZZATI	P	REJENG NYUNGKAR	30 November 2004	XI
144	0056252144	NUR PARAHIN	P	SANGUPATI	12 Oktober 2005	XI
145	0069631918	YULIA AFRITA	P	TOYANG	04 April 2006	XI
146	3065149655	NEZA ZULIANA NUR HIDAYAH	P	REJENG NYUNGKAR	12 Januari 2006	XI
147	0071553695	ROHMATUSSOLEHA	P	KEDATUK	31 Desember 2009	XI
148	0068379596	YULNIWATY	P	BAGEK JONGKOR	10 April 2006	XI
149	3059436784	LINDA AYU LESTARI	P	DEWE LANJI	27 Desember 2005	XI

150	0057921569	SITI AZIZAH	P	PRESAK	09 Agustus 2005	XI
151	0062460405	LIA MARTIANA FEBRIANI	P	BAYEMARE	07 Februari 2006	XI
152	0066826413	OLLIS MAULANA ASTI	P	BONGKEM	28 Februari 2006	XI
153	0068973623	BAIQ NILA AZWANI	P	RATIK	04 Juni 2006	XI
154	0063564624	NUR AZIZAH	P	TENGES ENGES	16 Mei 2009	XI
155	0063126426	DIAN PEBI LESTARI	P	SANGUPATI	02 Februari 2006	XI
156	0057915708	SERI HERLIANA	P	REJENG NYUNGKAR	03 Juni 2005	XI
157	0071032533	RIA AMELIA	P	GAWAH RE	30 Mei 2006	XI
158	0066683377	DESI MAHFUZATUL MUNAWWARAH	P	DEWA LANJI	07 Juli 2006	XI
159	0064151232	LINDA HUSNAWATI	P	TONGKA	06 Januari 2006	XI
160	0076445174	BAIQ WIDIA OKTAPIA	P	MENGGURU	01 Februari 2007	XI
161	0077440186	SEPTI JULIANA RIZKI	P	KEDATUK	08 Juli 2007	XI
162	0066291212	BAIQ HAMIDATUL KAMZANI	P	SANGUPATI	04 Oktober 2006	XI
163	0058184732	NURAINI	P	SAMPAN BAJO TENGES ENGES	22 Maret 2006	XI
164	0066364057	MIA AODINA	P	REJENG NYUNGKAR	21 Juli 2006	XI
165	0061133566	NILA SAPITRI	P	TOYANG	28 September 2006	XI
166	0062048831	BQ. MARHAMAH	P	SERUMBUNG	01 Juli 2006	XI
167	0054968080	MUH. HABIB RAMDANI	L	GAWAH JARAK	26 Mei 2005	XII
168	0048624747	LALU HAMIZAN NAWAWI	L	MENGGURU	09 Juli 2004	XII
169	0044978227	M. HILMAN EFENDI	L	DEWE LANJI	20 Desember 2004	XII
170	0059134299	ULUL AZMI	L	TENGES ENGES	06 Oktober 2003	XII
171	0044586634	IBRAHIM ALI	L	PRESAK	28 November 2004	XII
172	0058724387	MUH.KHAIRUN NIZAM	L	TOYANG DAYE	08 Februari 2005	XII
173	0052358287	AHMAD ILHAM	L	PEMONGKONG	10 November 2005	XII
174	0052335516	PERDI NOVAL	L	PEMONGKONG	10 Januari 2005	XII
175	0057548729	M. KHAERUL TAMIMI	L	MONTONG CARIK	18 Mei 2005	XII
176	0058392447	L. MUH. ZUL BANU ALANG	L	RATIK	30 Desember 2005	XII
177	0054159620	ABDUL KADIR	L	TOYANG	22 Januari 2005	XII
178	3041701199	MUHAMMAD HAIRI SAPUTRA	L	TOYANG	29 September 2004	XII
179	0055534181	KHAIRUL ULUM	L	SELAYAR	31 Desember 2005	XII
180	0048100521	SAHIDIN	L	LOMBOK TIMUR	09 Juni 2004	XII
181	0045287503	MUHAMMAD RIZAL FAUZI	L	PESANGGRAHAN	07 Juli 2004	XII

182	0063873602	LALU M. MUJIBURRAHMAN	L	MENGGURU	01 Desember 2005	XII
183	0052420238	LALU SUSPI HANTO	L	MENGGURU	12 Juli 2004	XII
184	44858456	MUHAMMAD YAZID FIRMAN HAKIKI	L	SALE	29 Mei 2004	XII
185	0043767875	LALU SARIJUL BASRI	L	KULON	31 Desember 2004	XII
186	3900235759	SYAIBATUL HAMDI	L	MENGGURU	01 Juli 2005	XII
187	0055789884	L. MUH. AZMI AZIZ	L	MENGGURU	01 Februari 2005	XII
188	0055417515	M. FAIZAL ASMIADI	L	MONTONG WASI	12 Agustus 2005	XII
189	0056637359	ZAKI ROHMAN	L	MTAJIA	01 Juli 2005	XII
190	0056241442	MUH AMIN ALKUTBI	L	SALE	17 Juli 2005	XII
191	0057772092	MUHAMAD ZIKRULLAH	L	TOYANG	30 Mei 2005	XII
192	0048674873	AHMAD RIADI	L	KONDOK	24 Desember 2004	XII
193	0069018881	MUHAMMAD RAIS ALI	L	PERESAK	10 Desember 2006	XII
194	0051758478	LALU SAEFULLAH WIRYA	L	REPOK TENGGAK	27 Juni 2005	XII
195	0045159583	LALU ALWI PUTRA PRATAMA	L	PEROA	18 November 2004	XII
196	3050165610	ANDRIKA ISWANDI	L	SANGUPATI	28 Maret 2005	XII
197	3063993652	M AZZOHRI AZZAMRAWI	L	RATIK	20 Februari 2006	XII
198	0054961853	DIDIK BAGUS SAMUDRA	L	LUNGKAK	18 April 2005	XII
199	0046690526	RAHMATULLAH	L	TOYANG	18 Juni 2004	XII
200	0054265715	WAHYU DENI SAMUDRA	L	TOYANG KETANGGE	01 September 2005	XII
201	48313182	RENDY	L	BAGEK JONGKOR	23 Juli 2005	XII
202	59707371	MUH. KHAIRUL FAJRI	L	NGELOK	08 April 2005	XII
203	0058494085	EKA SRI YUNIARTI	P	MENGGURU	26 Juni 2005	XII
204	0048729446	SRI DEWI PURNAMAYANTI	P	SANGOPATI	17 Desember 2004	XII
205	0058530775	INDAH MAULIDYA SAFITRI	P	DEWE LANJI	20 April 2005	XII
206	0045470387	ROHMI	P	RHEE LOKA	07 April 2004	XII
207	0064940681	URSIAH DEWI ENDANG LESTARI	P	BUNGTANDANG	18 Mei 2005	XII
208	0044956414	RENI WAHYUNI	P	TEMES	05 Januari 2004	XII
209	0044425915	SEPTINA ARNISA	P	NGELOK	04 September 2004	XII
210	0041603485	DIAN UTARI	P	TOYANG DAYE	01 Juli 2005	XII
211	0049659281	ROSI HERPIANA	P	MENGGURU	20 Januari 2005	XII
212	0044319624	NUR'AINI	P	KONDOK	20 November 2004	XII
213	0057525261	NEZA DIANA PERMATA PUTRI	P	JEROWARU	23 Mei 2005	XII

214	0058268093	SUHAYZA	P	TOYANG	25 Agustus 2005	XII
215	0049302019	NURHIDAYATI	P	GAWAH RE	15 Agustus 2005	XII
216	0056196397	LIZA MAULIDA	P	SUWAGE	12 Juli 2005	XII
217	0056433532	BAIQ SITI AMINAH	P	KEDATUK	01 Juli 2005	XII
218	0058633956	BAIQ KHAIRUN NISA	P	MENGGURU	28 Agustus 2005	XII
219	0044215702	ROBIATUL ADAWIYAH	P	SANGUPATI	31 Juli 2004	XII
220	0056928134	MARIA MARDHATILLAH	P	SELAWING	25 Juli 2005	XII
221	0041602603	BAIQ DESI SUHAELA	P	RATIK	19 November 2005	XII
222	0053207595	ROSLIANA	P	KONDOK	09 April 2005	XII
223	0048522026	NURSIHAH JAMIL	P	DEWE LANJI	12 Desember 2004	XII
224	0051760801	BAIQ JANNATUL MA'WA	P	MENGGURU	04 November 2005	XII
225	0054285985	TIYA PITRI ROHMAYANI	P	TEMES LAUK	18 Agustus 2005	XII
226	0058686762	YULIANA ZOHRATUL AINI	P	REPUK ARE LAUK	02 Juli 2005	XII
227	0052096480	SITI PITRIANI	P	DEWE LANJI	14 Januari 2005	XII
228	3049238665	ITA HARDIANTI	P	LINGKOK LAUK	24 Maret 2004	XII
229	0046360882	NUR ALFIATURRAHMAH	P	MENGGURU	11 November 2004	XII
230	0051397730	YU WAHYUNI	P	SURABAYA	10 April 2004	XII
231	0053127810	BQ. ALMA DE'IANI	P	PEROA TIMUR	19 Februari 2005	XII
232	3061638274	RESTI SINTIA	P	BATU TANDAK	01 Juli 2006	XII

Data Siswa = 232 Orang⁴⁴

Siswa adalah orang yang datang ke sekolah atau madrasah untuk mempelajari beberapa tipe Pendidikan. tugas siswa di madrasah adalah memahami dan mempelajari materi yang diajarkan, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

⁴⁴Dokumentasi, Profil MA NW Mengkuru, 12 Nopember 2022

BAB III

DATA TEMUAN

Untuk mendapatkan data yang sistimatis dan terarah dalam pelaksanaan penelitian ini terkait dengan Pengembangan *Life Skill* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Lombok Timur. Berdasarkan survey awal di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru, maka paparan data temuan difokuskan pada kegiatan guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu :

A. Konsep Pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstra kurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.

Sebelum peneliti lebih jauh mendiskripsikan terkait Pengembangan *Life Skill* melalui Kegiatan Ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru, Peneliti telah melakukan wawancara pada tanggal 29 Nopember 2022 dengan guru Pembina tata boga Madrasah Aliyah Nahdlatul Watan Mengkuru yaitu saudari BaiqShlatiah, S. Pd, Peneliti telah mendapatkan penjelasan menu-menu tata boga yang telah di laksanakan dan yang belum di laksanakan terkait kegiatan ekstrakurikuler siswa tata bogadi Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru yaitu sebagaimana daftar berikut :

1. Daftar menu tata boga⁴⁵

No	Nama Menu	Bahan	Alat	Telah dilaksana nakan	Belum dilaksa nakan
1	Pelecing Kangkung	Kangkung, Toge, Kol, Kacang, Cabe, Bawang merah, Bawang putih, Terong Aceh, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Cobek, Kater, Mangkok	√	

⁴⁵Baiq Shalatih,S.Pd, Guru Pembina Tata Boga,*Wawancara*,Mengkuru, 29 Nopember 2022

2	Tumis Kangkung	Kangkung, Cabe, Bawangmerah, Bawangputih, Terong Aceh, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Kater, Mangkok.	√	
3	Pecel Kangkung	Kangkung, Kol, Kacang, Cabe, Bawangmerah, Bawangputih, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Piring	√	
5	Soto Ayam	Daging Ayam, Topat/pesor, Cabe kriting, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.	√	
6	Soto Sapi	Daging Sapi, Topat/pesor, Cabe kriting, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.		√
7	Soto Kambing	Daging Kambing, Topat/pesor, Cabe kriting, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.		√
8	Sate Ayam	Daging Ayam, Tusuk sate Cabe, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, Garam, kecap manis Terasi, Penyedap rasa	Arang, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.	√	
9	Sate Kambing	Daging Kambing, Tusuk Sate, Cabe, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, Kecap manis, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Arang, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.	√	
10	Sate Sapi	Daging Sapi, Tusuk Sate, Cabe, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, kecap manis, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Arang, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.		√
11	Sayur Asam	Daun Kelor, Daun Kemangi, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor Gas, Wajan, Baskom, Piring, Sendok, Mangkok.	√	
12	Ikan Bakar	Ikan, Cabe, Bawang Putih, Bawang merah, Kecap, penyedap rasa	Arang, Baskom, Piring, Pemanggang, Mangkok.	√	

13	Es Buah Mangga	Buah Mangga, Es Batu, Santan, Susu krim	Gelas, sendok, penyedot	√	
14	Es Campur	Buah, Es Batu, Santan, Susu krim	Gelas, sendok	√	
15	Es Naga	Buah Naga, Es Batu, Santan, Susu krim	Gelas, sendok	√	
	Es Apel	Buah Apel, Es Batu, Santan, Susu krim	Gelas, sendok	√	

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah dan Guru bahwa Siswa Kelas XII terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti dalam bidang keagamaan, Pramuka, Keterampilan seni, Tata Boga, Tata Busana, Olah raga, Bangunan, Perekonomian Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perindustrian. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat di madrasah.⁴⁶

Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Watan Mengkuru di laksanakan pada sore hari di luar jam pelajaran wajib madrasah, mengapa di laksanakan di sore hari?. Kegiatan ekstra kurikuler siswa ini dilakukan di sore hari untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait keterampilan tata boga agar para siswa ini bisa leluasa menggunakan waktu dngan tanpa di batasi oleh jam pelajaran, dengan maksud hasil yang ingin dicapai bisa terwujud dengan maksimal yaitu membuat adonan-adonan, racikan-rakikan tata boga tersebut bisa memperoleh karya yang baik dan berkualitas yang bisa diperjualbelikan nantinya.⁴⁷

⁴⁶ H.Mustar, SS, M. Pd.I, Kepala MA NW Mengkuru, *Wawancara*, Mengkuru, 28 Nopember 2022

⁴⁷ Baiq Shalatih, S.Pd, Guru Tata boga MA NW Mengkuru, *Wawancara* Mengkuru, 28 Nopember 2022

Berbicara cara pelaksanaan pembuatan peleceng kangkung siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan, terlebih dahulu mempersiapkan seluruh bahan-bahan yang akan di pergunakan pada saat membuat peleceng kangkung tersebut. Sebagai salah satu contoh menu yang dikerjakan oleh siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Watan Mengkuru:

Adapun bahan- bahannya adalah sebagai berikut :

1. Tiga(3) Ikat Kangkung
2. 50 gram kacang tanah, goreng
3. 100 gram taoge, rebus
4. Tiga (3) buah jeruk nipis, pelengkap
5. Penyedap rasa

Cara membuat peleceng kangkung :

1. Rebus air sampai mendidih, masukkan kangkung sebentar saja sampai setengah matang lalu tiriskan airnya, siram toge dengan air panas.
2. Masukkan sambal terasi, ulek cabai, terasi, tomat, garam dan gula
3. Panaskan minyak sampai beresap, siram kecampuran sambal mentah. Lalu aduk rata.
4. Tata kangkung, beritaoge di bagian atas. Siram dengan sambal terasi dan Taburkan kacang goreng.⁴⁸

Dan adapun bahan-bahan sambal plecing:

1. 5 buah cabai rawit merah
2. $\frac{1}{4}$ Terasi
3. 3 buah tomat
4. $\frac{1}{2}$ sendok teh garam

⁴⁸BaiqShalafiah,S.Pd, Guru Tata bogo MA NW Mengkuru,*Wawancara*, Mengkuru,28 Nopember 2022

5. Penyedap rasa secukupnya
6. 50 ml minyak goreng panas

Cara membuat sambal adalah sebagai berikut : lima buah cabai rawit merah di campur tiga butir tomat, garam setengah sendok teh dan terasi lalu kemudian di tumbuk atau di belender sampai halus dan setelah itu di tuangkan dalam wajan yang berisi minyak goreng telah mendidih lalu di aduk-aduk sampai matang.

Palaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini didukung oleh Ketua Yayasan Darul Furqon NW Mengkuru memberikan Rekomendasi Yaitu Tuah Guru Haji Muhammad Habiburrahman, As Sholaty, S.Pd.I, Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Yaitu Al- Ustazd H. Mustar, SS, M. Pd.I selaku Pimpinan di Lembaga Madrasah, Guru Pembina Ekstrkurikuler yaitu saudari Baiq Shalatih, S. Pd dan siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru khususnya yang kelas XII 3 Putri dan Kelas XII 4 Putri. Adapun nama-namasiswi Kelas XII yang terlibat langsung dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Daftar Nama Siswa Kelas XII 3 Putri dan Kelas XII 4 Putri

No	Nama Siswa	L/P	Kelas	Ket
1	Baiq Desi Suhaela	P	XII 3 Putri	
2	Baiq Kahirun Nisa	P	XII 3 Putri	
3	Baiq Siti Aminah	P	XII 3 Putri	
4	Dian Utari	P	XII 3 Putri	
5	Eka Sri Yuniarti	P	XII 3 Putri	
6	Liza Maulida	P	XII 3 Putri	
7	Indah Maulidia Safitri	P	XII 3 Putri	
8	Maria Mardhatillah	P	XII 3 Putri	
9	Neza Diana Permata Sari	P	XII 3 Putri	
10	Nurhidayati	P	XII 3 Putri	

11	Nuar'aini	P	XII 3 Putri	
12	Reni Wahyuni	P	XII 3 Putri	
13	RabiatulAdawiyah	P	XII 3 Putri	
14	Rohmi	P	XII 3 Putri	
15	RosiHepiana	P	XII 3 Putri	
16	Septina Anisa	P	XII 3 Putri	
17	Sri DewiPurnamaYanti	P	XII 3 Putri	
18	Suhayza	P	XII 3 Putri	
19	UrsiahDewi ending Lestari	P	XII 3 Putri	
20	Baiq Alma Detiana	P	XII 4 Putri	
21	BaiqJannatulMa'wa	P	XII 4 Putri	
22	Baiq Leni Agustin	P	XII 4 Putri	
23	Alpina Nurdiati	P	XII 4 Putri	
24	ItaHardianti	P	XII 4 Putri	
25	Leni Listiani	P	XII 4 Putri	
26	Nadia Ratnatasa	P	XII 4 Putri	
27	Nur Alpiaturrahmah	P	XII 4 Putri	
28	Nur'aini	P	XII 4 Putri	
29	Reni Juita	P	XII 4 Putri	
30	RestiSentia	P	XII 4 Putri	
31	RizkayaniSaputri	P	XII 4 Putri	
32	RohazilawatiSafika	P	XII 4 Putri	
33	Roslina	P	XII 4 Putri	
34	Siti putriani	P	XII 4 Putri	
35	TiyaputriRohayani	P	XII 4 Putri	
36	Widia Novita Putri	P	XII 4 Putri	
37	Yu Wahyuni	P	XII 4 Putri	
38	Yuliana Zahratul Aini	P	XII 4 Putri	

Mereka ini dibekali dengan ilmu tata boga bagaimana cara mereka membuat resep makanan tradisional khususnya sasak Lombok Timur. Dengan harapan mereka

memiliki pengetahuan tentang keterampilan memasak dengan cirri khas Lombok Timur.⁴⁹

Adapun dalam kontek Pendidikan Agama Islam kegiatan pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru dapat di paparkan sebagai berikut:

1. *Ziadatul Ilmi* (Bertambahnya Ilmu Pengetahuan)

Dari hasil wawancara peneliti pada hari Senin tanggal empat belas bulan nopember tahun dua ribu dua puluh dua (14-11-2022) dengan Wakil Kepala Urusan Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatu Wathan Mengkuru peneliti bertanya dengan pertanyaan berikut, Apakah dengan kegiatan tata boga ini siswa memperoleh tambahan pengetahuan mengenai tata boga?, peneliti mendapatkan jawaban berikut ini :

“Ya. Dengan adanya pemberlakuan kurikulum 2013 khusus mata pelajaran seni budaya dan prakarya dan kewirausahaan diharapkan siswa memiliki *life skill* yang dapat diterapkan di tengah masyarakat nanti, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. sebab tujuan pembelajaran ini adalah menciptakan para enterprenaur yang dapat mengembangkan kewirausahaan sehingga masyarakat dapat memiliki penghasilan ekonomi terutama golongan bawah.”⁵⁰

seluruh siswa kelas XII 3 dan 4 Putri diajarkan *Skill* (keterampilan) yang lebih dari dunia tata boga, yaitu pengolahan makanan tradisional, misalnya saja masakan tradisional yaitu peleceng kangkung dan lain sebagainya.

2. Keterampilan baru

Dari hasil wawancara peneliti pada Senin tanggal empat belas bulan nopember tahun dua ribu dua puluh dua (14-11-2022) dengan Wakil Kepala Urusan

⁴⁹Baiq Shalatih, S. Pd, Guru Tata bogo MA NW Mengkuru, *Wawancara*, Mengkuru, 28 Nopember 2022

⁵⁰ L. Tahmidul Ashri, S. Pd. I, Wakil Kepala Urusan Kurikulum MA NW Mengkuru, *Wawancara*, Mengkuru, 13 Desember 2022

Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatu Wathan Mengkuru peneliti bertanya dengan pertanyaan berikut, Apakah siswa mendapatkan keterampilan baru dari kegiatan tata boga ini?, peneliti mendapatkan jawaban berikut ini :

“Ya. Tentu saja mereka mendapatkan keterampilan baru dari apa yang dipelajari pada kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini. dan para siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.”⁵¹

3. **Amfaulinnas** (bermanfaat bagi semua orang)

Dari wawancara peneliti pada hari Senin tanggal empat belas bulan nopember tahun dua ribu dua puluh dua (14-11-2022) dengan Wakil Kepala Urusan Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatu Wathan Mengkuru peneliti bertanya dengan pertanyaan berikut, Apakah tata boga ini bermanfaat bagi orang banyak atau masyarakat banyak?, responden menjawab dengan jawaban sebagai berikut :

“Sangat bermamfaat dan memberikan andil bahwa memiliki keterampilan atau kecakapan hidup dapat menopang perekonomian masyarakat .hal ini tentu didasari dengan adanya kelompok usaha yang dikembangkan nantinya”.⁵²

B. Faktor yang mendukung dalam pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswaiswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru

Dari hasil penelitian yang di lakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Watan Mengkuru terkait pengembangan *Life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa tata boga ini Ada beberapa factor-faktor yang menjadi pendukung yaitu :

1. Faktor kemampuan yang dimiliki siswa (Ilmu Pengetahuan).

⁵¹ L.Tahmidul Ashri,S.Pd.I, Wakil Kepala Urusan Kurikulum MA NW Mengkuru,*Wawancara*,Mengkuru,13 Desember 2022

⁵² L.Tahmidul Ashri,S.Pd.I, Wakil Kepala Urusan Kurikulum MA NW Mengkuru,*Wawancara*,Mengkuru,13 Desember 2022

Dari wawancara peneliti pada hari Senin tanggal empat belas bulan nopember tahun dua ribu dua puluh dua (14-11-2022) dengan guru pembina tata boga Madrasah Aliyah Nahdlatu Wathan Mengkuru peneliti bertanya dengan pertanyaan berikut, Bagaimana perkembangan anak sebelum melaksanakan kegiatan tata boga?, responden menjawab dengan jawaban sebagai berikut :

“Sebelum melaksanakan kegiatan tata boga anak kurang berminat untuk melakukan pekerjaan rumah terutama pekerjaan dapur termasuk membantu orang tua memasak dan membuat jajanan”.⁵³

Berdasarkan jawaban dari guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler tata boga Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru bahwa anak kurang berminat melakukan pekerjaan yang ada di rumah terutama pekerjaan dapur yaitu memasak dalam membantu ibu di rumah. Itu semua di karenakan factor kemampuan yang dimiliki siswa atau ilmu pengetahuan siswa masih belum ada dimana siswa yang tidak memiliki ilmu pengetahuan tidak mampu melakukan kegiatan termasuk dalam membantu ibu di rumah di sebabkan kerana ilmu dan pengalaman yang di miliki siswa tidak ada. Jadi dukungan keilmuan dalam sesuatu dapat membantu seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk menanamkan minat dan motivasi belajar siswa. lalu kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan “Setelah melaksanakan kegiatan tata boga ada atau tidak perubahan kemampuan siswa? guru Pembina menjawab dengan jawaban berikut:

” Setelah melaksanakan kegiatan tata boga anak menjadi suka mencoba sendiri untuk membuat jajanan dan memasak untuk membantu orang tua dirumah dan anak juga Kembali mempraktikkan dirumah apa yang di praktikkan disekolah”

⁵³ Baiq Shalatih, S. Pd, Guru Tata boga MA NW Mengkuru, *Wawancara*, Mengkuru, 14 Nopember 2022

Berdasarkan jawaban dari guru Pembina tata boga tersebut di atas minat siswa dalam membantu ibu di dapur menjadi berminat dan mau membantu orang tua /ibu dalam memasak makanan di dapur berarti faktor kemampuan yang di miliki siswa baik berupa kemampuan dasar maupun kemampuan fungsional Kemampuan dasar meliputi daya pikir, daya qalbu dan daya raga. Kemampuan yang memerlukan daya pikir dalam belajar tata boga yaitu menyusun menu dari beberapa hidangan yang telah diketahui (berpikir induktif), mengenal resep hidangan dari bahan, bumbu dan langkah-langkah pembuatan (berpikir deduktif); mengenal kegagalan membuat hidangan makanan dari suatu resep (berpikir kritis dan ilmiah); mencipta resep hidangan atau kue atau minuman es misalnya yang rasanya telah ditentukan (eksploratif), menciptakan hidangan atau kue yang berbeda dengan yang sudah ada (discovery). Kemampuan yang memerlukan daya qalbu dalam belajar Tata boga yaitu belajar etika makan sebagai makhluk berbudaya dan beragama; menerapkan sanitasi dan hygiene dalam mengolah makanan untuk menghasilkan produk makanan yang menyehatkan lahir dan batin. Kemampuan yang memerlukan daya raga dalam belajar Tata boga yaitu dalam mengolah dan menyajikan berbagai jenis makanan untuk pesta besar, upacara tradisi atau keagamaan yang memerlukan stamina, ketahanan dan ketekunan di samping keterampilan. Keterampilan merupakan pola kegiatan yang bertujuan dan kompleks yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Keterampilan memerlukan latihan dalam mengkoordinasikan gerakan motorik dan kegiatan mental yang kompleks dan umpan balik untuk memperbaiki prestasi.

2. Faktor Minat dan Bakat

Dari wawancara peneliti pada hari Senin tanggal tiga belas bulan nopember tahun dua ribu dua puluh dua (14-11-2022) dengan guru pembina tata boga Madrasah Aliyah Nahdlatu Wathan Mengkuru peneliti bertanya dengan pertanyaan berikut, Bagaimana semangat/ respon siswa ketika melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler?, responden menjawab dengan jawaban sebagai berikut :

“Siswa sangat bersemangat saat melakukan kegiatan ekstarakurikuler dikarenakan siswa bersama teman-temannya yang lain berkumpul bersama dalam melakukan tugas dan seringnya mereka tertawa bercanda yang membuat mereka sangat bersemangat”.

Berdasarkan jawaban dari guru Pembina ekstrakurikuler tata boga tersebut di atas dapat dipahami bahwa siswa sangat merespon baik,berminat dan bersemangat di saat meelakukan kegiatan ekstrakurikuler tata boga karena mereka para siswa-siswa tersbut bisa berkumpul bersama teman-temannya dalam melakukan tugas ataupun pekerjaan dan mereka bisa ketawa bercanda itulah yang membuat mereka menjadi sangat berminat dan bersemangat dalam membikin masakan dan minuman.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang bagaimana minat siswa ketika setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler? Guru Pembina ekstrakurikuler tata boga menjawab dengan jawaban sebagai berikut :

“Siswa menjadi sangat berminat dan bersemangat sekali ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini apa lagi anak merasa sudah dapat membuat masakan dan minuman sendiri berdasarkan pengalaman siswa”.⁵⁴

⁵⁴ Baiq Shalatih,S.Pd, Guru Pembina ekstrakurikuler,MA NW Mengkuru,Wawancara,Mengkuru,14 Nopember 2022

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat berbeda dengan bakat, minat timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya.

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat adalah pembawaan alamiah sejak lahir. Banyak orang-orang sukses dibidangnya, karena dia mempunyai bakat dibidang tersebut. Menurut Khairani, Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relative pendek dibandingkan orang lain, namun justru hasilnya lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan lahir.

3. Faktor lingkungan Madrasah

Dari wawancara peneliti pada hari Senin tanggal tiga empat bulan nopember tahun dua ribu dua puluh dua (14-11-2022) dengan Wakil Kepala Urusan Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatu Wathan Mengkuru peneliti bertanya dengan pertanyaan berikut, Apakah lingkungan madrasah mendukung kegiatan ekstrakurikuler tata bog aini?, responden menjawab dengan jawaban sebagai berikut :

“Ya, Lingkungan madrasah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini apalagi hasil karya siswa dapat di rasakan oleh sebagian guru, sebagai bentuk dukungan lingkungan madrasah khususnya dalam hal ini kepala madrasah menyiapkan ruang kelas, meja, kompor gas, teplon, wajan, piring, sutil, sendok, cobet, sebagai bentuk dukungan lingkungan madrasah.”⁵⁵

⁵⁵ .Tahmidul Ashri,S.Pd.I, Wakil Kepala Urusan Kurikulum MA NW Mengkuru,*Wawancara*,Mengkuru,28 Nopember 2022

Lingkungan madrasah adalah wadah tempat utama dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, lingkungan madrasah sudah barang tentu sangat mendukung segala yang menjadi kebutuhan suatu Pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Implikasi pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru

Dari wawancara peneliti pada hari Senin tanggal empat belas bulan nopember tahun dua ribu dua puluh dua (14-11-2022) dengan Wakil Kepala Urusan Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatu Wathan Mengkuru peneliti bertanya dengan pertanyaan berikut, Apa implikasi atau dampak positif dari kegiatan tata boga ini. Baik bagi siswa, guru, dan lulusan?, responden menjawab dengan jawaban sebagai berikut :

“Dampak bagi siswa: melatih siswi dalam bidang keterampilan masak-memasak, menciptakan siswi untuk mandiri, mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari supaya berinovasi dalam memasak, melatih vokasional siswi serta mempersiapkan masa depan sebagai wirausahawan yang berpotensi sekaligus sebagai ibu rumah tangga yang kreatif dan tidak diragukan lagi melayani keluarga.”

Dampak bagi guru: hasilnya sangat menggiurkan dan tentunya sangat enak.guru menjadi senang atas hasil karya anak”.

“Dampak bagi lulusan: Adapun dampak bagi lulusan madrasah adalah mereka merasakan kepuasan tersendiri karena mereka memiliki ilmu dalam melakukan berbagai jenis makanan dan minuman, di mana *skill* ini bisa mereka kembangkan di rumah setelah mereka lulus dari madrasah, malah di satu sisi siswa lulusan Madrasah Aliyah Nahdlatul Watha Mengkuru akan menjadi daya Tarik tersendiri bagi para siswa untuk di ceritakan pengalaman-pengalamannya semenjak di bangku madrasah dan bisa menjadi daya tari bagi calon siswa-

siswa baru untuk bisa masuk di marasah Aliyah nahdlatul wathan mengkuru ini”⁵⁶.

Berdasarkan dari hasil penjelasan di tersebut di atas dampak atau implikasi pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru ini adalah merupakan sesuatu yang dapat di miliki baik bagi siswa, guru, lulusan. Dampak atau implikasi yang di maksud disini adalah rasa enak yang di hasilkan dari kegiatan tata boga dalam membuat kegiatan baik yang di rasakan oleh siswa, guru, orang tua siswa atau pun masyarakat yang ikut dalam kegiatan tersebut.

1. Siswa.

Dampak bagi siswa: melatih siswi dalam bidang keterampilan masak-memasak, menciptakan siswi untuk mandiri, mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari supaya berinovasi dalam memasak, melatih vokasional siswi serta mempersiapkan masa depan sebagai wirausahawan yang berpotensi sekaligus sebagai ibu rumah tangga yang kreatif dan tidak diragukan lagi melayani keluarga.

2. Guru

Guru merupakan orang tua kedua bagi seluruh siswa sehingga apa yang di hasilkan siswanya merupakan kebanggaan tersendiri bagi seorang guru serta memberikan kementarnya sebagai berikut hasilnya sangat menggiurkan dan tentunya sangat enak.guru menjadi senang atas hasil karya anak”.hasilnya

⁵⁶ Tahmidul Ashri,S.Pd.I, Wakil Kepala Urusan Kurikulum MA NW Mengkuru,*Wawancara,Mengkuru,28*
Nopember 2022

sangat menggiurkan dan tentunya sangat enak, kalobisa sering-seringnya membuat makanan seperti ini.

3. Lulusan

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini anak kami jadi bisa mempraktikkan pengalaman tata boganya dirumah dengan membantu kami mengerjakan pekerjaan di dapur tanpa harus disuruh dan diajarkan oleh orang tua. sebagai orang tua sudah barang tentu sangat merasa terbantu berkat adanya kegiatan-kegiatan seperti ini sehingga anak-anak kami bisa memiliki keterampilan memasak.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini mengacu pada konsep, aplikasi atau dampak pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Agar lebih memudahkan peneliti dalam menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, peneliti menyajikan data mulai dari bab III, bab IV yang meliputi hasil observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Kemudian akan di analisis dalam penjabaran berikut :

A. Analisis terhadap konsep pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.

Dalam mendiskripsikan Konsep Pengembangan *Life Skill* merupakan salah satu fokus analisis dalam pengembangan pendidikan yang menekankan pada kecakapan atau keterampilan untuk berkerja. Kajian mengenai pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga tersebut dibahas melalui pendekatan studi kehidupan siswa di lingkungan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mngkuru mulai dari kehidupan siswa, kegiatan madrasah, pola pembelajaran, praktek lapangan, kegiatan sosial antar siswa dan berbagai rutinitas lainnya. Maka melalui pendekatan inilah dapat diketahui penerapan konsep pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mngkuru sebagai berikut :

1. Rekrutmen siswa

Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru melakukan uji kelayakan kepada setiap bakal calon (calon) siswa. Hal tersebut dilakukan untuk menyaring para generasi muda-mudi yang mempunyai minat bakat dan tekun dalam menuntut ilmu pengetahuan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru mengingat konsen lembaga Madrasah ini mencetak generasi Islami yang berjiwa

ikhlas dan istikomah dalam menggali ilmu dunia dan akhiratt. Dalam seleksi dilakukan beberapa tahap mulai dari mengisi formulir pendaftaran siswa, wawancara, tes baca-tulis Al-Quran, dan lainya berkenaan dengan administrasi Madrasah, biasanya dipraktekan dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Di samping itu, perlu adanya dorongan eksternal untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing individu. Artinya, keterampilan yang diberikan harus dilandaskan pada kemampuan belajar (*learneng skill*) sejak awal melalui pengkondisian siswa mulai tahap rekrutmen.

Dalam merekrut siswa baru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Kepala Madrasah melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Rapat dengan semua guru dan pegawai di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.

Dalam rapat kepala Madrasah selaku pimpinan rapat membentuk Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPDB) yang kemudian panitia ini melaksanakan tugas sesuai tupoksi masing-masing.

- b. Panitia Penerimaan Siswa baru (PPDB)
- c. Membuat Formulir pendaftaran
- d. Masa Orientasi Siswa dilaksanakan selama tujuh hari

2. *Life Skill* atau Kecakapan hidup

Secara konseptual, sesungguhnya pembahasan tentang kecakapan hidup atau *life skill* bukanlah sesuatu yang asing atau baru. Dalam rumusan tentang tujuan pendidikan disebutkan bahwa, sebuah aktifitas pendidikan harus mampu menghasilkandan mengembangkan sikap jujur, disiplin, saling toleransi, berfikir rasional, kritis dan lain sebagainya pada diri siswa. Nilai-nilai ini merupakan komponen dari kecakapan hidup (*life skill*), yang harus dimiliki atau

menunjukkan keberhasilan seorang Siswa dalam proses pendidikannya. Lebih spesifik pemahaman tentang *life skill* atau kecakapan hidup tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut: pertama, dari sisi bahasa atau etimologi *life skill* adalah istilah dalam bahasa Inggris apabila dialihbahasakan kedalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah kecakapan hidup.⁵⁷ arti dari kecakapan adalah kemampuan atau kesanggupan. Jadi kecakapan hidup adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat hidup. Kedua, ada banyak ahli yang juga memberikan definisi terkait dengan *life skill* atau kecakapan hidup ini, diantaranya: Muhaimin berpendapat bahwa *life skill* adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau hidup dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya⁵⁸. Anwar berpendapat bahwa *life skill* adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau masyarakat lingkungan dimana ia berada, antara lain keterampilan mengambil keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi yang efektif, membina hubungan antar pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi, dan mengatasi stres.⁵⁹ Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *life skill* adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat hidup secara damai atau bertahan hidup. Menurut konsepnya, *life skill* atau kecakapan hidup dapat dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu: (1) kecakapan hidup Generik (*Generic Life Skill/GLS*), dan (2) kecakapan hidup spesifik (*specific life skill/SLS*). Masing-masing jenis kecakapan itu dapat dibagi menjadi sub kecakapan. Kecakapan

⁵⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia ,2008: 236

⁵⁸ Muhaimin,2003 hal.155

⁵⁹ Anwar ,2006:hal 54

hidup generik terdiri atas kecakapan personal (*personal skill*), dan kecakapan sosial (*social skill*). Kecakapan personal mencakup kecakapan dalam memahami diri sendiri (*self awareness skill*) dan kecakapan berfikir (*thinking skill*). Sedangkan dalam kecakapan sosial mencakup kecakapan berkomunikasi (*communication skill*) dan kecakapan kerja sama (*collaboration skill*)

3. Kegiatan Ekstrakurikuler.

Untuk menyamakan persepsi, tidak ada salahnya istilah itu diuraikan lagi disini. Menurut Pius A. Partanto ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau dengan bahasa lain pelajaran/pendidikan tambahan di luar kurikulum.⁶⁰Sementara itu menurut Suryosubroto, mengutip definisi kegiatan ekstrakurikuler dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyebutkan: Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di Madrasah atau diluar Madrasah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Dari dua definisi diatas dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa, agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa⁶¹. Pada dasarnya penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia permadrasahan ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. Karena itu, aktifitas ekstrakurikuler itu harus disesuaikan dengan hobi serta kondisi siswa sehingga melalui kegiatan tersebut siswa dapat memperjelas identitas diri. Kegiatan itupun harus ditujukan untuk membangkitkan semangat,

⁶⁰ Pius A. Partanto,1994: hal 138

⁶¹ Suryosubroto,2009:hal 287

dinamika, dan optimisme siswa sehingga mereka mencintai Madrasah nya dan menyadari posisinya ditengah-tengah masyarakat Abdurrahman An-Nahlawi. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah, secara sederhana dapat mendatangkan manfaat terhadap siswa, masyarakat, dan Madrasah ⁶². Dengan manfaat tersebut, Madrasah bisa menjadi lebih terkenal dan populer dan bahkan bisa dijadikan sebagai tempat promosi Madrasah kepada masyarakat. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah menurut Suryosubroto mengutip dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswaber aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.⁶³
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satupelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Adapun jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: a. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler bisanya diperlukan waktu yang lama. b. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada waktu tertentu saja.

Suryosubroto, Dalam usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikulerhendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa, 2) sejauh mana mungkin

⁶² Abdurrahman An-Nahlawi, 1995:hal, 187.

⁶³ Suryosubroto 2009: hal,288

tidak membebani siswa, 3) memanfaatkan potensi alam lingkungan, 4) memanfaatkan kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha.

4. Upaya Pengelola Madrasah Dalam Pengembangan *Life Skill* Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Siswa.

Apabila mencermati beberapa definisi tentang *life skill* di atas, nampak jelas bahwa pada dasarnya kecakapan hidup (*life skill*) berusaha untuk lebih mendekatkan pendidikan dengan kehidupan sehari-hari seorang anak, dan mempersiapkannya menjadi orang dewasa yang dapat hidup dengan baik di manapun dia berada. Secara umum, menurut Sugeng dan Faridah tujuan dari pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) adalah untuk memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi Siswa untuk menghadapi perannya di masa datang⁶⁴. Adapun secara khusus, pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) memiliki beberapa tujuan, yang meliputi: a. Melayani warga masyarakat supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya Djudju Sudjana. b. Mengaktualisasikan potensi Siswa sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problem yang dihadapi⁶⁵. c. Merancang pendidikan agar fungsional bagi kehidupan Siswa dalam menghadapi kehidupan di masa datang. d. Memberikan kesempatan kepada Madrasah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel. e. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dilingkungan Madrasah, dengan memberikan peluang pemanfaatan sumber daya yang ada dimasyarakat Sugeng dan Faridah Membekali Siswa kecakapan sehingga mereka mampu mandiri, produktif, dan memiliki kontribusi

⁶⁴ Sugeng dan Faridah, 2010:hal 199

⁶⁵ Djudju Sudjana, 2007hal,30

menjadi problema tersendiri di tempat mereka berdomisili. Disamping itu menurut L.Tahmidul Asri,S.Pd.I dan Muhammad Sabri,S.Pd, sebenarnya juga ada misi tersembunyi yang tentunya bermakna positif dibalik pembelajaran ekstrakurikuler Tata Boga, Tata Busana itu, yakni memberikan nilai tambah pada pencitraan Madrasah di kalangan masyarakat, bahwa mereka tidak hanya mampu mencetak para ahli agama, tetapi juga para alumni yang siap kerja sekalipun belum punya minat dan kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan misi ini sudah terbukti dengan stabilnya jumlah pendaftar bahkan cenderung ada peningkatan di setiap Penerimaan Siswa Baru (PPDB). Terlepas dari Kepala Madrasah menyebutnya sebagai sebuah misi tersembunyi, menurut hemat peneliti ini sesungguhnya adalah strategi jitu dari pihak Madrasah khususnya Kepala dalam pengembangan Madrasahnyanya. Argumennya adalah umumnya suatu satuan pendidikan memiliki tujuan dan untuk mencapainya memerlukan strategi. Menurut Buchari Alma strategi adalah suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternalnya.⁶⁸ Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai dengantecepat. Substansi strategi pada dasarnya merupakan rencana. Oleh karena itu strategi berkaitan dengan evaluasi dan pemilihan alternatif yang tersedia bagi suatu manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Data lapangan juga memperkuat argumen penelitian ini, kekuatan internal organisasi (Madrasah) terdapat pada aset berupa tanah yang dimiliki cukup luas, dan kebanyakan belum dikelola sebagaimana mestinya. Ketika ditanyakan

⁶⁸ Buchari Alma ,2008: Hal 64

pada masyarakat. ⁶⁶Temuan data yang penulis dapat dari lokasi penelitian, sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan tujuan secara teoritis di atas. Kepala Madrasah Aliyah NW Mengkuru H.Mustar,SS,M.Pd.I mengatakan ⁶⁷bahwa latar belakang munculnya pembelajaran ekstrakurikuler Tata Boga, Tata busana adalah untuk membekali para siswa dengan materi kecakapan hidup atau *life skill*. Data statistik mengenai jumlah alumni yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, setingkat Akademi, Institut, STIT, atau Universitas baik Negeri maupun Swasta. Apabila diprosentasekan mencapai angka 30%, selebihnya mereka memilih untuk bekerja dengan berbagai pertimbangan dan alasan yang bervariasi. Berdasarkan data statistik tersebut siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru ada yang bekerja di luar negeri seperti di Malaysia, Arab Saudi, Korea, Hongkong, Berunai Darussalam dan ada pula yang bekerja di Luar Daerah seperti di Bali, Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan lain sebagainya. Dalam hal profesi atau pekerjaan,alumni Madrasah Aliyah NW Mengkuru tersebar dalam berbagai profesi seperti Pimpinan Pondok Pesantren,karyawan negeri maupun swasta di pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur,Pendidik atau Guru, Da'i,Dosen, Polisi, Pejabat Ligislatif DPRD, Perawat, Bidan, Petani, Nelayan, Pedagang, Tukang Kebun, Kontraktor,Arsitek, Tukang Bangunan, Karyawan Koperasi,Karyawan PNM, Karyawan di Kapal Pesiar Internasional ada yang bekerja sebagai Pelayan toko di Arab Saud.i pihak Madrasah harus pintar-pintar mencari terobosan baru dalam pembelajaran, agar alumni yang memilih untuk bekerja itu, betul-betul bisa dipastikan terserap dalam lapangan pekerjaan, bukan malah menambah angka pengangguran, yang lambat laun juga akan

⁶⁶ Departemen Agama RI, 2005:hal13).

⁶⁷,L.Tahmidul Ashri,S.Pd.I Waka Kurikulum MA NW Mengkuru, *Wawancara*, Mengkuru, 26 Nopember 2022

kepada Pengurus Yayasan tentang keberadaan tanah itu, sebagian besar adalah waqaf dari beberapa penduduk sekitar yang punya animo besar untuk pengembangan Madrasah ke depan. Tetapi sayangnya, terkait dengan pengembangan yang dimaksud, dari pihak Yayasan juga belum punya konsep yang jelas. Sehingga ketika Kepala Madrasah memanfaatkannya sebagai lahan untuk pembelajaran intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Tata Boga, Tata busana, dalam rangka menambah kecakapan siswa, dari pihak Yayasan sangat mendukung dan tidak menghalanginya. Dari sisi peluang, lokasi yang dijadikan sebagai wadah pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) itu. Hasil observasi dan informasi dari beberapa informan,. Ada beberapa Madrasah setingkat di sekitar Madrasah yang juga membutuhkan siswa, baik berbentuk Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Menengah Kejuruan (SMK). Sehingga apabila tidak bisa menciptakan inovasi atau terobosan baru khususnya dalam hal pembelajaran, Madrasah ini suatu ketika akan kalah bersaing dalam memperebutkan minat calon siswa. Dari uraian tentang strategi ini, kiranya tepat sekali apa yang dilakukan oleh Pengelola Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru, menciptakan sesuatu yang berbeda dimana Madrasah lain belum melirikinya, yaitu membekali siswanya dengan pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) Tata Boga. Dalam perspektif manajemen, kegiatan pencitraan yang dilakukan pengelola Madrasah dengan memberikan nilai lebih (*added value*) bagi para siswanya dinamakan juga dengan kegiatan pemasaran jasa pendidikan. Pada dasarnya jasa pendidikan adalah sesuatu yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang sifatnya tidak berwujud dan tidak memiliki dampak perpindahan hak milik. Hal ini sangat erat kaitannya dengan program pemasarannya. Jasa

pendidikan menurut Hurriyati secara umum memiliki karakteristik utama yaitu:

1. Tidak berwujud (Intangibility), jasa tidak berwujud seperti produk fisik, yang menyebabkan pengguna jasa pendidikan tidak dapat melihat, mencium, mendengar, dan merasakan hasilnya sebelum mereka mengkonsumsinya (menjadi subsistem lembaga pendidikan).⁶⁹
2. Tidak terpisah (Inseparability), jasa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari sumbernya, yaitu lembaga pendidikan yang menyediakan jasa tersebut. Artinya, jasa pendidikan dihasilkan dan dikonsumsi serempak (simultan) pada waktu yang sama.
3. Bervariasi (Variability), jasa bersifat sangat variabel karena merupakan nonstandardized output, artinya banyak variasi bentuk, kualitas dan jenis, tergantung pada siapa, kapan, dan dimana jasa tersebut dihasilkan.
4. Senada dengan itu, menurut Lupiyoadi karakteristik jasa pendidikan yaitu:
 1. Lembaga pendidikan termasuk ke dalam jasa murni, dimana pemberian jasa yang dilakukan didukung alat kerja atau sarana pendukung semata⁷⁰. Contoh: ruangan kelas, kursi, meja, buku-buku dan sebagainya.
 2. Jasa yang diberikan membutuhkan kehadiran pengguna jasa (siswa), yang dalam hal ini Siswa yang mendatangi lembaga pendidikan tersebut.
 3. Penerima jasanya adalah orang, jadi merupakan pemberian jasa berbasis orang atau disebut sistem kontak tinggi (high contact system) yaitu hubungan antara pemberi jasa dengan pelanggan tinggi.
 4. Hubungan dengan Siswa berdasarkan hubungan keanggotaan (member relationship) dimana Siswa telah menjadi anggota lembaga pendidikan. Dalam pandangan lain, Buchori Alma mengemukakan pemasaran jasa pendidikan adalah kegiatan lembaga pendidikan memberi

⁶⁹ Hurriyati, 2010: hal 47

⁷⁰ Lupiyoadi, 2006: 148

pelayanan jasa pendidikan kepada Siswadengan cara yang memuaskan. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa pemasaran jasa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan menganalisis, merencanakan, mengimplementasikan dan mengontrol program yang telah diformulasikan sehingga memuaskan siswa. Lebih lanjut Buchori Alma menyatakan bahwa fungsi pemasaran dalam pendidikan adalah untuk membentuk citra baik lembaga pendidikan dalam rangka menarik minat calon siswa, makalembaga pendidikan, menggunakan berbagai strategi.⁷¹

5. Keterkaitan Pengembangan *Life Skill* Dengan Kurikulum Inti

Perlu disadari bersama bahwa pendidikan kecakapan hidup,sejatinya bukanlah dalam rangka membentuk mata pelajaran baru, tetapi ingin mensinergikan berbagai mata pelajaran menjadi kecakapan hidup yang nantinya diperlukan seorang siswa, di manapun ia berada, bekerja atau tidak bekerja dan apapun profesinya kelak.

Dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup yang dikeluarkan oleh Depdiknas, disebutkan bahwa ada tiga prinsip mendasar dalam pengembangan pendidikan kecakapan hidup, yaitu: (1) tidak mengubah sistem pendidikan yang berlaku saat ini, (2) tidak harus dengan mengubah kurikulum, sebab yang justru diperlukan adalah pensiasatan kurikulum untuk diorientasikan pada kecakapan hidup, dan (3) etika sosio religius bangsa dapat diintegrasikan dalam proses pendidikan. Bertolak dari ketiga prinsip tersebut, maka pengembangan kecakapan hidup tidak dalam bentuk mata pelajaran tersendiri, melainkan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yangada selama ini dengan

⁷¹ Buchori Alma,2011:hal 372

prinsip-prinsip yang sama di atas. Prinsip-prinsip umum yang khususnya terkait dengan kebijakan pendidikan di Indonesia, selain ketiga prinsip dasar di atas, juga meliputi: (1) pembelajaran menggunakan prinsip learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together, (2) pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup dengan menerapkan manajemen berbasis Madrasah (MBS), (3) potensi wilayah sekitar Madrasah dapat direfleksikan dalam penyelenggaraan pendidikan, sesuai dengan prinsip pendidikan kontekstual dan pendidikan berbasis luas (broad based education), (4) paradigma learning to life and school to work dapat dijadikan dasar kegiatan pendidikan, sehingga terjadi pertautan antara pendidikan dengan kebutuhan nyata siswa, dan (5) penyelenggaraan pendidikan senantiasa diarahkan agar Siswamenuju hidup yang sehat dan berkualitas; mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas; serta memiliki akses untuk mampu memenuhi standar hidupnya secara layak. Relevan dengan pendapat di atas, prinsip umum implementasi pendidikan kecakapan hidup adalah meliputi:⁷² (1) tidak harus atau tidak perlu mengubah bangun-dasar atau sistem pendidikan nasional yang sekarang berlaku; inimensyaratkan format dan model implementasi pendidikan kecakapan hidup yang fleksibeldan bervariasi, (2) tidak harus atau tidak perlu mengubah kurikulum formal dan ideal (normatif) yang sekarang berlaku, karena kurikulum operasional dapat disiasati sedemikian rupa guna mengimplementasikan pendidikan kecakapan hidup, (3) harus mengedepankan paradigma learning for life and school to work yang sesuai dengan kebutuhan siswa; ini berarti membutuhkan suatu kajian kebutuhan-kebutuhan hidup dan kehidupan pada masa depan, (4) harus mengedepankan

⁷² Depdiknas, 2002

paradigma learning from the people atau kearifan masyarakat setempat yang berkenaan dengan kehidupan mereka; ini memerlukan inventori kemampuan, kemauan, dan pengetahuan masyarakat setempat dalam mempertahankan, menjalani, dan mengembangkan hidup dan kehidupan.

Berbagai prinsip teoritis di atas, sejalan dengan kegiatan pengembangan life skill melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga yang diterapkan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Seperti yang dikemukakan oleh L. Tahmidul Ashri, S.Pd.I, dalam kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga ini, sesungguhnya telah memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus, seperti Qur'an Hadis, Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Sejarah Pemintan, Sejarah Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Penjaskes, Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Fisika, Kimia, Seni Budaya Prkarya, Biologi, Ke- NW-an, Nahwu- Sharef dan lain- lain.⁷³

Sementara itu kaitannya dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sudah barang pasti juga ada. Agar perekonomian di masyarakat menjadi meningkat. Demikian juga dengan sosiologi atau ilmu yang membahas tentang interaksi antar individu. Menurut beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, banyak sekali manfaat yang mereka peroleh dan pelajari. Sebagai contoh dalam kegiatan Tata Boga siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok harus bertanggung jawab terhadap Tugas masing-masing. Dari sini mereka akan berlatih tentang kepemimpinan, kerjasama, arti tanggung jawab, kepercayaan, saling menghargai dan lain-lain. Lebih lanjut implementasi pendidikan kecakapan hidup dapat mempertimbangkan beberapa model. Menurut Djoko Saryono ada tiga model, yaitu: (1) model integratif, (2) model komplementatif, dan (3) model diskrit.⁷⁴ Dalam model integratif, implementasi pendidikan kecakapan hidup melekat dan

⁷³ L. Tahmidul Ashri, S.Pd, Guru MA NW Mengkuru, *Wawancara*, Mengkuru, 28 Nopember 2022

⁷⁴ Djoko Saryono, 2002

terpadu dalam program-program kurikuler, kurikulum yang ada, dan atau mata pelajaran yang ada. Berbagai program kurikuler dan mata pelajaran yang ada seharusnya bermuatan atau berisi kecakapan hidup. Model ini memerlukan kesiapan dan kemampuan tinggi dari Madrasah , Selain itu, penggunaan model ini menambah beban tugas siswa dan guru selain beban finansial Madrasah . Meskipun demikian, model ini dapat digunakan secara optimal dan intensif untuk membentuk kecakapan hidup pada siswa. Pelaksanaannya berupa pengembangan program kecakapan hidup yang dikemas dan disajikan secara khusus kepada siswa. Penyajiannya terkait dengan program kokurikuler atau program ekstrakurikuler. Model ini membutuhkan persiapan yang matang, ongkos yang besar, dan kesiapan Madrasah yang baik. Dalam pengamatan peneliti ketiga model ini diterapkan secara proporsional dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di Madrasah Aliyah NW Mengkuru. Satu poin penting yang perlu juga dikemukakan di sini, keberhasilan Madrasah Aliyah NW Mengkuru dalam menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler Tata Boga ini, tidak terlepas juga dari sosok Kepala Madrasah. Karena sebelum kegiatan Tata Boga ini menjadi kegiatan ekstrakurikuler, dan bahkan menjadi program unggulan di Madrasah Aliyah NW Mengkuru, beliau sendiri juga sudah terkenal sebagai seorang pengusaha sukses dalam bidang perekonomian ini. Bahkan hasilnya, kualitasnya tidak hanya lokal tapi sudah lokal bahkan keluar daerah.⁷⁵

Barangkali profil Madrasah Aliyah NW Mengkuru ini perlu dijadikan contoh bagi Madrasah atau Sekolah lain. Saat ini dibutuhkan inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan, khususnya kurikulum madrasah agar bisa selalu eksis,

⁷⁵ L.Tahmdul Ashri,S.Pd, Guru MA NW Mengkuru *Wawancara*, Mengkuru,28 Nopember 2022

dan tidak tersingkir dalam situasi persaingan yang semakin hari kian sengit. Sudah banyak contoh madrasah yang hanya melakukan hal rutin dan cenderung sama, kondisinya mulai memprihatinkan antara hidup dan mati.

B. Analisis faktor yang mendukung dalam pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru

Sebagai salah satu wadah yang dapat membantu mengembangkan potensi, minat dan bakat serta *life skills* siswa, sudah seharusnya kegiatan ekstrakurikuler dikemas secara edukatif, menarik dan menyenangkan guna memicu minat Siswa untuk dapat dikembangkan menjadi sebuah *skills* yang sangat baik sehingga kelak Siswa dapat memiliki prestasi dalam bidang akademik dan didukung dengan prestasi dalam bidang non akademik. *Life skill* dipandang merupakan inovasi dalam pembelajaran melalui rekayasa mendekati dunia Madrasah dengan dunia kerja atau jenjang pendidikan selanjutnya.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam Pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendidikan (ilmu pengetahuan)

Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducare*, berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya

melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering kali dilakukan di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga dimungkinkan secara otodidak.⁷⁶

Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung seumur hidup untuk mengubah sikap, watak, tingkah laku, jasmani dan atau cara berfikir seseorang atau sekelompok orang dalam rangka pendewasaannya agar selaras dan seimbang dengan melalui proses pengajaran, pelatihan dan pembimbingan yang dilakukan secara sadar, intelektual dan emosional.

Perubahan itu terjadi akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk “perubahan” itu harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi faktor dari dalam diri dan luar individu. Proses belajar telah terjadi dalam diri seseorang hanya dapat diketahui dari hasil kegiatan belajar yang dilakukannya.

2. Faktor Minat dan Bakat

Kata “minat” sering terdengar di telinga dalam kehidupan sehari-hari. Sederhananya, minat adalah perasaan menyukai sesuatu. Seseorang yang tidak berminat melakukan sesuatu akan merasa sulit melakukannya dengan senang hati. Mereka akan mengerjakannya begitu saja sampai selesai. Beda halnya ketika kamu melakukan sesuatu yang kamu minati, maka hatimu akan senang ketika melakukannya. Selain itu, hasilnya pasti lebih baik karena dilakukan dengan sepenuh hati.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian bunga adalah sebagai berikut:

⁷⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>, 20 November 2022

1. Minat (kata benda) adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu; kegembiraan; keinginan: Saya tidak ada — untuk belajar melukis;
2. tertarik (kata kerja) memiliki (meletakkan) minat; cenderung hati untuk; ingin (akan): karena dia tidak memiliki pekerjaan tetap, dia belum — untuk menikah;
3. saya minati (v) tertarik (dalam); melihat; inginkan : banyak wisatawan yang — kerajinan tangan indonesia

Secara umum pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan. Minat adalah suatu dorongan atau keinginan dalam diri seseorang terhadap suatu objek tertentu. misalnya, minat pada pelajaran, olahraga, atau hobi. Minat bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang memiliki kepentingan yang mungkin berbeda dengan kepentingan orang lain.

Minat erat kaitannya dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari dan apa yang dilihat dan disukai. Minat juga bisa berubah tergantung kebutuhan, pengalaman, dan trend fashion, bukan bawaan. Artinya, sesuatu yang tadinya tidak menarik bisa berubah menjadi sesuatu yang menarik karena masukan tertentu atau wawasan baru dan pola berpikir baru.⁷⁷

3. Faktor Lulusan

Adapun faktor lulusan madrasah adalah mereka merasakan kepuasan tersendiri karena mereka memiliki ilmu dalam melakukan berbagai jenis makanan dan minuman, di mana skill ini bisa mereka kembangkan di rumah setelah mereka lulus dari madrasah, malah di satu sisi siswa lulusan Madrasah Aliyah Nahdlatul Watha Mengkuru akan menjadi daya Tarik tersendiri bagi para siswa untuk di

⁷⁷ https://pelayananpublik.id/2019/08/26/Nur_Fatimah,20_November_2022

ceritakan pengalaman-pengalamannya semenjak di bangku madrasah dan bisa menjadi daya tarik bagi calon siswa-siswa baru untuk bisa masuk di marasah Aliyah nahdltul wathan mengkuru ini.

C. Analisis implikasi mengembangkan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru

Inplikasi atau dampak yang dapat membantu mengembangkan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa, sudah seharusnya kegiatan ekstrakurikuler dikemas secara edukatif, menarik dan menyenangkan guna memicu minat siswa untuk dapat dikembangkan menjadi sebuah *skills* yang sangat baik sehingga kelak siswa dapat memiliki prestasi dalam bidang akademik dan ditunjang dengan keterampilan yang di miliki oleh siswa tersebut sehinggannya memperoleh prestasi dalam bidang non akademikyng dapat memabntu dalam menghadapi kehidupan yang semakin modern saat ini. Adapun dampak positif sesuai dengan sudut pandang Pendidikan Agama Islam kegiatan pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru dapat di paparkan sebagai berikut:

4. **Ziadatul Ilmi** (Bertambahnya Ilmu Pengetahuan)

Bertambahnya pengetahuan siswa dimana setiap orang di perintahkan Allah SWT Supaya berdoa agar selalu di tambahkan ilmunya sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Toha Ayat 114 yang berbyunyi :

ط وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا .

Artinya " Dan berdoalah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah aku ilmu pengetahuan."

Dan orang yang berilmu dapat diangkat derajatnya oleh Allah Subhanallahu Wata'ala sebagai mana firmanNya dalam Al-Qur'an Surat Al- Mujadalah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya “ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al- Mujadalah Ayat : 11)

Berdasarkan potongan ayat tersebut di atas Allah SWT berjaji akan mengangkat derajat orang yang berilmu baik di dunia maupun di akhirat kelak, di dunia ini orang berilmu akan jauh berbeda dengan orang bodoh, orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan lebih mudah memperoleh kebahagiaan, penghormatan dan martabat. Setidaknya orang yang berilmu itu akan memiliki beberapa keutamaan ilmu yaitu:⁷⁸

- a. Orang berilmu diangkat derajatnya
- b. Orang berilmu takut kepada Allah SWT
- c. Orang berilmu akan diberi kebaikan dunia dan akhirat
- d. Orang berilmu dimudahkan jalannya ke surga
- e. Orang berilmu memiliki pahala yang kekal

Itulah sebabnya Nabi Muhammad SAW memewajibkan ummat untuk menuntut ilmu sekalipun ke negeri Cina. Hal ini di sebutkan dalam sebuah hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ فِي الصِّينِ

Artinya “Tuntutlah ilmu walaupun sampai ke negeri China.”

.Karena jika kita berilmu, maka kita akan cerdas, dan kecerdasan akan menuntun kita untuk memecahkan masalah hidup kita dengan tetap terhormat, dan bermartabat. Jika Kita memiliki ilmu pengetahuan, maka ilmu itulah yang akan menjaga kita. Namun, jika kita memiliki aset maka kita harus menjaganya karena aset tidak dapat

⁷⁸ <https://news.detik.com/berita/d-4899811/keutamaan-ilmu-dalam-islam-dan-dalilnya-dalam-al-quran,29>
Nopember 2022

melindungi kita dan mudah habis. Itulah perbedaan antara orang berilmu dan cerdas dengan orang bodoh (stupid man)⁷⁹

Orang yang tidak tahu barang-barang mereka lebih cenderung menggunakan otot untuk memecahkan masalah mereka dan kurang percaya diri. Misalnya, ketika orang bodoh tidak punya uang, dia merusak dan mencuri. Orang pintar dan berpengetahuan membuat terobosan dengan bekerja. Kemudian perluas pengetahuan kita. Jika saya bisa menjadi profesor, saya akan seperti Pak Chairul Tanjung. Mengapa? Karena ketika Kita memiliki pengetahuan baru, itu seperti mengangkat cahaya di atas kepala kita. Kita akan dapat menjelaskan kehidupan orang-orang di sekitar Kita.⁸⁰

Dari hasil penelitian yang di lakukan di kelas XII Madrasah Aliyah NW Mengkuru peneliti menemukan, seluruh siswa kelas XII diajarkan *Skill* (keterampilan) yang lebih dalam dari dunia kuliner dan tata boga, yaitu pengolahan makanan tradisional, Misalnya saja masakan tradisional yaitu Pelecing kangkung Nasi kuning, Nasi uduk, pengolahan lauk pauk dari berbagai daerah seperti Lombok, Betawi, Padang, Jawa dan daerah lain di Indonesia, dan tidak lupa juga masakan daerah untuk minuman khas seperti minuman es kelapa es campur,es buah,kopi,the dan lain sebagainya. Pelecing kangkung sendiri, merupakan hasil olahan masakan dari orang sasak Lombok.

5. Keterampilan baru siswa.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru membekali para siswa dengan mengajarkan keterampilan baru . Siswa yang memilih keterampilan ini diajarkan

⁷⁹ Artikel Andi Sulaiman,ST *Surabaya-Makassar*, 18 April 2015 <https://su.lselprov.go.id/welcome/post/ilmu-bertambah-cahaya-di-kepalamu-terang>,Accessed,Agustus,13,2022

⁸⁰ Artikel Sulaiman, Andi ST *Surabaya-Makassar*, 19 April 2015 <https://su.lselprov.go.id/welcome/post/ilmu-bertambah-cahaya-di-kepalamu-terang>,Accessed,Agustus,15,2022

untuk mengolah berbagai jenis masakan, seperti berbagai jenis masakan tradisional, kue kering, kue, naga sari, roti kukus dan sebagainya.

6. **Amfau linnas** (bermanfaat bagi semua orang)

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti terkait peegembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa tata boga ini dapat peneliti katakan sangat bermanfaat bagi semua orang bahwa apa yang di lakukan oleh siswa ini merupakan suatu hal yang sangat di butuhkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Di kaitkan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) bahwa memerikan orang makan apalagi makanan itu dapat mengandung gizi dan nutrisi adalah termasuk ibadah karena dengan sebab itu orang bisa mendapatkan kesehatan dan keafiatan. Semantara itu orang yang sehat ia bisa beraktifitas dengan baik terutama melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Baik itu ibadah fardu maupun ibadah sunnah.

7. Bagi Guru

Guru yang memberikan atau mentransper ilmu pengetahuan kepada siswanya akan memiliki kebanggaan tersendiri yang di rasakan oleh seorang guru manakala ilmu yang telah di ajarkannya itu bisa di amalkan oleh siswanya. Apalagi siswa tersebut mampu memperoleh keberhasilan atau kesuksesan menjadi orang yang mandiri dan mampu menjadi orang besar yang memperoleh pengasilan, maka seorang guru akan memiliki rasa bangga telah dapat mendidik dan mengajarkan siswa yang berhasil dan sukses itu. Guru akan merasa bersyukur terhadap keberhasilan siswa yang telah sukses tesebut, dan mungkin saja hanya rasa bangga dan puas itu yang di dapat oleh seorang guru dan dosen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menjelaskan tentang “Pengembangan *Life Skill* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Lombok Timur.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru, kita dapat mengetahui penjelasan tentang konsep pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa yaitu tata boga.

Tata boga ini memiliki beberapa menu-menu seperti pececing kangkung, tumis kangkung ,pecel kangkung, pecel kangkung, soto ayam ,soto sapi soto kambing, sate ayam, sate kambing, sate,sapi,sayur asam,ikan bakar,es buah manga,,es campur, es naga,dan es apel.

Di mana hasil kegiatan ekstrakurikuler tata boga dapat memberikan hasil yang memuaskan karena apa yang menjadi kegiatan siswa dapat di rasakan nikmatnya oleh siswa, guru dan lingkungan madrasah. Demikian juga bagi lulusan madrasah mereka dapat mengembangkan keilmuaan yang di peroleh tersebut setelah mereka lulus atau tamat belajar.

Dari pembelajaran tata boga ini nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat diperoleh adalah : 1) Ziyadatul ilmi (bertambahnya ilmu pengetahuan) siswa, 2) Keterampilan baru bagi siswa, dan 3) Anfaul lin Nas (bermanfaat bagi orang banyak)

2. Faktor yang mendukung dalam pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru,

Adapun faktor yang mendukung dalam mengembangkan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru ini yaitu factor ilmu pengetahuan, factor minat dan bakat dan factor lulusan yang memiliki *skill* yang dapat di kembangkan setelah siswa lulus atau menamatkan studinya.

Dari hasil penelitian yang di lakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Watan Mengkuru terkait pengembangan *Life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini ada beberapa factor-faktor yang menjadi pendukung yaitu Faktor kemampuan daya pikir dalam belajar tata boga yaitu menyusun menu dari beberapa hidangan yang telah diketahui (berpikir induktif), mengenal resep hidangan dari bahan, bumbu dan langkah langkah pembuatan (berpikir deduktif), Faktor kemampuan daya qalbu dalam belajar Tata boga yaitu belajar etika makanan sebagai makhluk berbudaya dan beragama dalam mengolah makanan untuk menghasilkan produk makanan yang halal menyehatkan lahir dan batin.

3. Implikasi pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru, sebagai dampak atau implikasi pelaksanaan tata boga ini adalah siswa memiliki tambahan ilmu pengetahuan yang dapat di kembangkan yang mana hasilnya dapat di manfaatkan oleh orang banyak atau masyarakat luas, guna membentuk generasi muda yang cerdas dalam bidang keterampilan tata boga. Sangat banyak keuntungan yang diperoleh seorang siswa yang lulus dari Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru terutama bagi siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga ini.

Di antara keuntungan atau kelebihan tersebut adalah bertambahnya ilmu pengetahuan yang di dapatkan pada kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga ini.

Manfaatnya bisa menjadi tenaga ahli di bidang kuliner yang cukup diperhitungkan apabila keterampilan ini bisa di tekuni dan di kembangkan sebagai minat dan bakat siswa. terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai nilai pengetahuan dan kemampuan dalam Tata Boga. Kegiatan ekstrakurikuler siswa ini dilakukan di sore hari agar para siswa ini bisa leluasa menggunakan waktu dngan tanpa di batasi oleh jam pelajaran, dengan maksud hasil yang ingin di capai bisa terwujud dengan maksimal yaitu membuat adonan-adonan, racikan-rakikan tata boga tersebut bisa memperoleh karya yang baik dan berkualitas yang bisa di perjual belikan nantinya.

Inplikasi atau dampak yang dapat membantu mengembangkan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa adalah Bagi siswa kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini bisa dikemas secara edukatif, menarik dan menyenangkan guna memicu minat siswa untuk dapat dikembangkan menjadi sebuah *skills* yang sangat baik sehingga kelak siswa dapat memiliki prestasi dalam bidang akademik dan ditunjang dengan keterampilan yang di miliki oleh siswa tersebut sehinggann memperoleh prestasi dalam bidang non akademik yang dapat memabntu dalam menghadapi kehidupan yang semakin modern saat ini. Bagi guru memiliki kebanggaan tersendiri yang di rasakan oleh seorang guru manakala ilmu yang telah di ajarkannya itu bisa di amalkan dan kembangkan oleh siswanya. Bagi Masyarakat dapat memanfaatkan dari adanya pengengmbangan *Life Skill* siswa ini, untuk membina anak agar mampu menjadi manusia yang mandiri di tengah-tengah masyarakat.

B. SARAN

Adapun saran-saran dari peneliti sesuai pembahasan dalam penulisan Tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga diupayakan adanya pembinaan lebih lanjut dan dapat di tingkatkan agar mutu lulusan dapat berkualitas dan memiliki *skill*.

2. Bagi Guru Pembina Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan pengetahuan terkait pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk memberikan wawasan pemahaman terkait pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa yang berdampak meningkan hasil belajar dan mendapatkan lulusan yang memiliki *life skill* yang dapat menopang kehidupan mereka dan mampu menjadi insan yang kreatif dan inovatif pada era 5.0 saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri Efferi (2017), "Pengembangan *Life Skill* Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga", *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 12, No. 1, (Februari 2017): 189-212.
- Afandi Nihro, NIM. F02417138 "Tesis Pengembangan *Life Skill* Santri Di Pondok Madrasah Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif Entrepreneurship Islam)" (Surabaya, 2019), 16.
- Afandi Nihro, Tesis dengan judul "*Pengembangan Life Skill Santri Di Pondok Madrasah Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo* (Perspektif Entrepreneurship Islam)" (Desember 2019), 19.
- Agus Hasbi Noor, "Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Di Pondok Madrasah Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri" *Jurnal Empowerment* Volume 3, Nomor 1 (Februari 2015): 2.
- Ahmad Abdul Munif, "Pengembangan *life skill*" Volume 1, No. 2 (September 2019): 23.
- Callahan Kathleen, *Life Skills Manual*, Semarang: Korps Perdamaian, 2001
- Efferi (2017), "Pengembangan *Life Skill* Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga" *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 12, No. 1, (Februari 2017): 192.
- Fahham Muchaddam Achmad, *Pendidikan Madrasah Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, Jakarta Pusat: Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi, 2015
- Furqan, AL, "*Konsep Pendidikan Islam Pondok Madrasah Dan Upaya Pembenahannya*" Padang, : April 2015.
- Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A dkk "Modul Pengembangan *Life Skill* dan Konselor sebaya", Sidoarjo, UMSIDA PRESS, 2020.
- Hasbi Noor, "Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Di Pondok Madrasah Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri" *Jurnal Empowerment* Volume 3, Nomor 1 (Februari 2015): 2.
- Kathleen, *Life Skills Manual*, Semarang: Korps Perdamaian, 2001.
- Laksana Abdi, "Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan *Life Skill* Siswa Dan Staf Marketing Di Madrasah Al Wafi Islamic Boarding School Depok". Volume 3 No. 1 (Tahun 201)
- M. Syukri Afkarul Iand Samsul Hadi, "Pendidikan *Life Skill* Pada Pondok Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global" *Cendekia, Media Komunikasi*

- M. Syukri Afkarul H and Samsul Hadi” Pendidikan Life Skill Pada Pondok Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global” *Cendekia*, 13, No. 02, (Oktober 2021) :115
- Muhammad Irsad, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin) *Iqra'*, Vol. 2, No. 1, (November 2016), 241.
- Mujakir, M. (2012).Pengembangan *Life Skill* Dalam Pembelajaran Sains.*Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 13(1).
- Mukniah Dra. Hj.,M.Pd.I, “Membangun *life skill*di Madrasah” (Mangli Jember :UIN Jember, 2015),e-mail: iainjember.press14@gmail.com.
- Nihro Afandi, Tesis dengan judul “Pengembangan *Life Skill* Santri Di Pondok Madrasah Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif *Entrepreneurship* Islam)” (Desember 2019),16.
- Siregar, H. (2018). “Strategi Pengembangan Muatan *Life Skill* pada Pembelajaran Berbasis Wirausaha di Pondok Madrasah Kabupaten Pandeglang”.*Jurnal of Nonformal Education and Community Empowerment*.
- Sucilestari Ramdhani, “Pemikiran dan Penelitian Pendidikan“ implementasi pembelajaran sains berbasis inkuiridan pengaruhnya terhadap *life skills* (Kecakapan hidup) ditinjau dari pengetahuan keislaman mahasiswa” Volume 16, No. 2, (Desember 2018) Site: <http://jurnal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif>.
- Tolib, A. (2015). “Pendidikan di pondok Madrasah Modern”. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Volume 2, Nomor 1, (Tahun 2015), 60-66.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : LALU SAYUTI
Tempat/Tanggal Lahir : Mengkuru, 02 November 1977
Alamat Rumah : Mengkuru Desa Mengkuru Kec. Sakra Barat
Kab. Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat
Nama Ayah : Lalu Mahnep
Nama Ibu : Hj. Rahmah
Nama Istri : Warniati, Hj. Sumiati
Nama Anak :

1. Baiq Riza Hayati
2. Baiq Jannatul Ma'wa
3. Baiq Hayatul Husna
4. Baiq Riadatun Ni'am
5. L.Muh.Huffazil Furqon

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. MI NW Mengkuru, tahun lulus : 1990
2. MTs NW Mengkuru, tahun lulus : 1993
3. MA NW Pancor, tahun lulus : 1996
4. IAIH NW Lombok Timur S1, tahun lulus : 2009

Pendidikan Non formal (jika ada)

Ma'had Qu'an wal Hadits : 2000

Riwayat Pekerjaan :

1. Ketua Koperasi Bina Keluarga Mengkuru : 2001 – Sekarang
2. Bendahara Yayasan Darul Furqon NW : 2016 – Sekarang
3. Guru MTs NW Mengkuru : 2000- 2012
4. Guru TPQ Darul Furqon NW : 2000- Sekarang

Prestasi/Penghargaan

1. Juara III Ma'had : 2000
2. Juara II Pidato Bahasa Indonesia Tk.Desas : 1998
3. Diklat Kepala Perpustakaan : 2015

Pengalaman Organisasi

1. Bendahara : Senat Ma'had 1999- 2000
2. Sekretaris PKBM Al- Halimi : 2007 - Sekarang

Karya Ilmiah

1. Biogarfi TGH.Abdul Azz Ibrahim : 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Mataram, 30 Desember 2022


LALU SAYUTI

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN

GAMBAR 01 GEDUNG & SISWA MA NW MENGKURU



GAMBAR 02 WAWANCARA BERSAMA GURU BP/BK



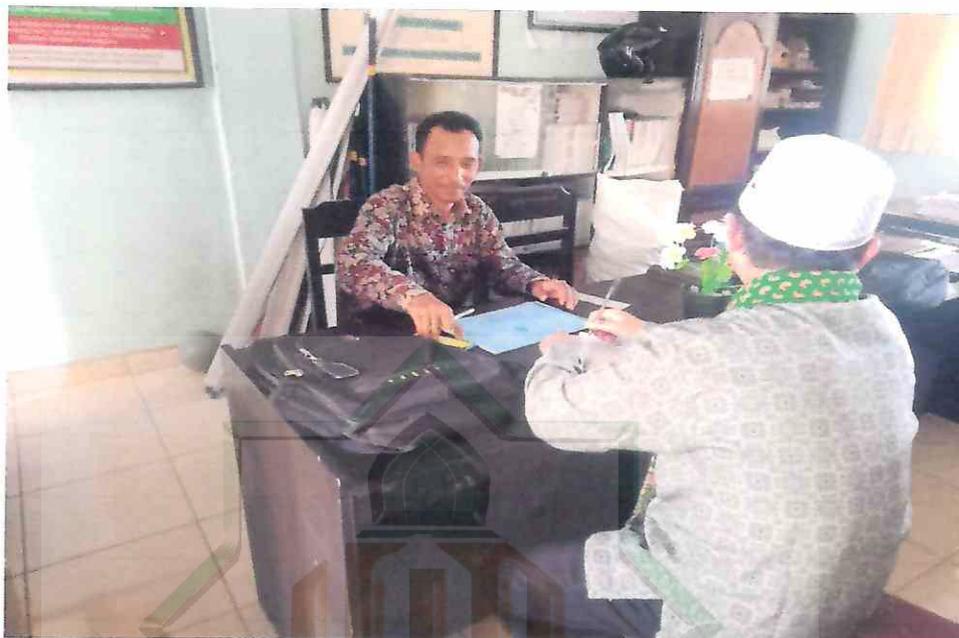
DOKUMEN
GAMBAR 03 WAWANCARA BERSAMA
WAKIL KEPALA URUSAN KESISWAAN
MA NW MENGKURU



GAMBAR 04 WAWANCARA BERSAMA
ENAM ORANG SISWA



GAMBAR 05 WAWANCARA
DENGAN SALAH SATU WALI KELAS XII 3 PUTRI



GAMBAR 06
DATA STRUKTUR ORGANISASI MA NW MENGKURU



GAMBAR 07 PAPAN DATA GURU MA NW MENGKURU

No	Nama	Alamat	No. Telp	Alamat	No. Telp	Alamat	No. Telp
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

**GAMBAR 11 PAPAN DATA KODE ETIK GURU
MA NW MENGKURU**



**GAMBAR 12 KEGIATAN
MA NW MENGKURU**

GAMBAR 12 JADWAL

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MA NW MENGKURU

NO	HARI	WAKTU	KELAS	JENIS KEGIATAN	GURU PEMBINA	KET
1	AHAD	14.00- 17.00	10.11.12	PRAMUKA	<u>L. Hendra Jaya</u>	
2	SENIN	14.00- 17.00	12	TAT BOGA	<u>Baiq Shalstiah S.Pd</u>	
3	SELASA	14.00- 17.00	10.11.12	BAHASA INGGRIIS	<u>L. Subhan Shaleh S.Pd</u>	
4	RABU	14.00- 17.00	10.11.12	BAHASA ARAB	<u>Muh Fauzi S.Pd.I</u>	
5	KAMIS	14.00- 17.00	10.11.12	TAHFIZ	<u>Lalu Hamzan OH</u>	
6	SABTU	14.00- 17.00	10.11.12	NAHU SHAREF	<u>Muh Zulkarnain S.Pd.I</u>	

Mengkuru, 02 Juli 2022

Kepala Madrasah

Perpustakaan MA Mataram

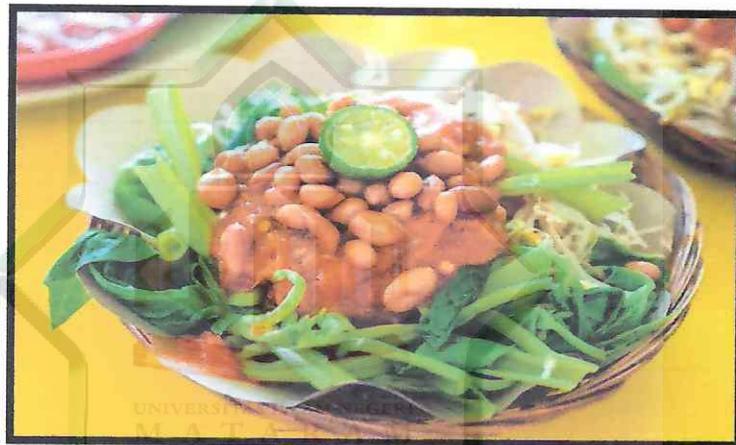


H.MUSTAR, S.S.M.Pd.I

GAMBAR 13 SISWA SEDANG MEMBUAT RESEP



GAMBAR 14 HASIL KARYA SISWA



GAMBAR 15 HASIL KARYA SISWA KELAS XII 4 PUTRI



GAMBAR 16 GURU-GURU SEDANG
MINIKMATI HASIL KARYA ANAK



GAMBAR 17 SISWA KELAS XII SEDANG PRAKTIK



GAMBAR 18 SISWA KELAS XII SEDANG PRAKTIK



GAMBAR 19 SISWA KELAS XII SEDANG PRAKTIK



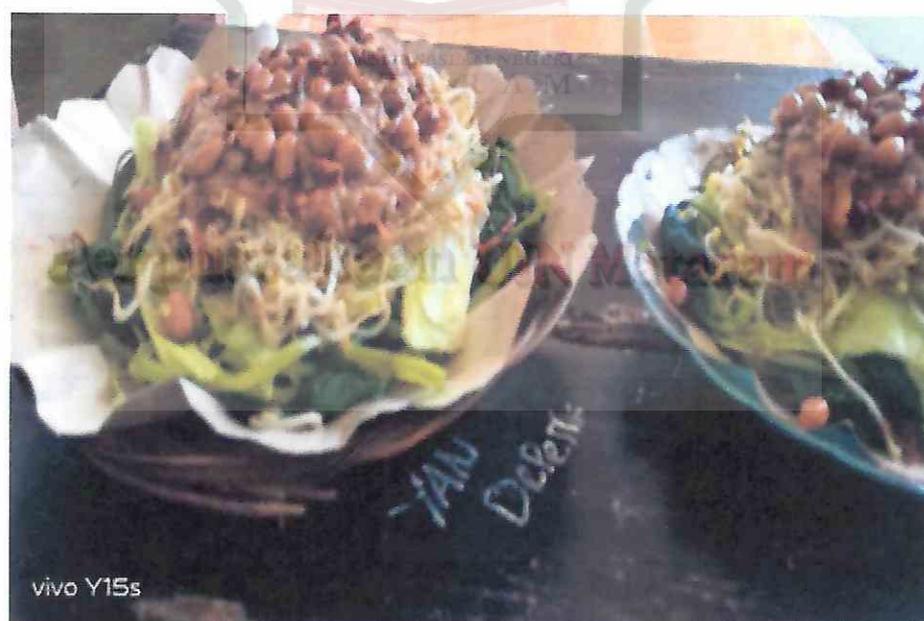
GAMBAR 20 HASIL KARYA SISWA KELAS XII



GAMBAR 21 HASIL KARYA SISWA KELAS XII



GAMBAR 22 HASIL KARYA SISWA KELAS XII



Lampiran I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Pengembangan *Life Skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Lombok Timur”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah Bagaimanakah konsep pengembangan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.

Hari /Tanggal : Selasa, 29 Nopember 2022
Waktu : 09.00-10.30
Narasumber : Baiq Shalatih, S.Pd
Jabatan : Guru Pembina Ekstrakurikuler Tata Boga

Pertanyaan :

1. Apa menu-menu tata boga yang telah di ajarkan di madrasah kita ini ?
2. Apa bahan-bahan kegiatan tata boga yang ibu persiapkan?
3. Apa Alat-alat yang di pergunakan pada kegiatan tata boga ?
4. Tata boga apa saja yang telah di laksanakan ?
5. Dan Tata boga apa saja yang belum di laksanakan?

Jawaban :

Daftar menu tata boga, bahan-bahan dan alat-alat yang di pergunakan serta tata boga yang telah di laksanakan dan yang belum di laksanakan adalah sebagai berikut :

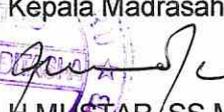
No	Nama Menu	Bahan	Alat	Telah dilaksanankan	Belum dilaksanankan
1	Pelecing Kangkung	Kangkung, Toge, Kol, Kacang, Cabe, Bawang merah, Bawang putih, Terong Aceh, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Cobek, Kater, Mangkok	√	
2	Tumis Kangkung	Kangkung, Cabe, Bawangmerah, Bawangputih, Terong Aceh, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Kater, Mangkok.	√	

3	Pecel Kangkung	Kangkung, Kol, Kacang, Cabe, Bawangmerah, Bawangputih, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Piring	√	
5	Soto Ayam	Daging Ayam, Topat/pesor, Cabe kriting, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.	√	
6	Soto Sapi	Daging Sapi, Topat/pesor, Cabe kriting, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.		√
7	Soto Kambing	Daging Kambing, Topat/pesor, Cabe kriting, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor gas, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.		√
8	Sate Ayam	Daging Ayam, Tusuk sate Cabe, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, Garam, kecap manis Terasi, Penyedap rasa	Arang, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.	√	
9	Sate Kambing	Daging Kambing, Tusuk Sate, Cabe, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, Kecap manis, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Arang, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.	√	
10	Sate Sapi	Daging Sapi, Tusuk Sate, Cabe, Sang, Bawangmerah, Bawangputih, kecap manis, Garam,	Arang, Wajan, Sutil, Baskom, Piring, Sendok, Cobek, Kater, Mangkok.		√

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Tanggal : Selasa, 29 Nopember 2022
 Waktu : 09.00-10.30
 Narasumber : H. Mustar, SS, M.Pd.I
 Jabatan : Kepala MA NW Mengkuru

NO	PERTANYAAN (Peneliti)	JAWABAN (responden)
1	Kapan kegiatan ini dilaksanakan?	Kegiatan tata boga ini dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib yaitu di sore hari
2.	Kelas berapa saja yang ikut dalam kegiatan tata boga ini?	Siswa yang ikut dalam kegiatan tata boga ini adalah siswa kelas XII MA NW Mengkuru
3	Mengapa dilaksanakan di sore hari?	Kegiatan ekstra kurikuler siswa ini dilakukan di sore hari untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait keterampilan tata boga agar para siswa ini bisa leluasa menggunakan waktu dengan tanpa dibatasi oleh jam pelajaran, dengan maksud hasil yang ingin dicapai bisa terwujud dengan maksimal yaitu membuat adonan-adonan, racikan-racikan tata boga tersebut bisa memperoleh karya yang baik dan berkualitas yang bisa diperjualbelikan nantinya
3	Bagaimana tanggapan siswa setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini?	Setelah kegiatan tata boga selesai siswa merasa senang dan puas karena sudah melakukan kegiatan dengan lancar dan hasilnya juga memuaskan

Mengkuru, 29 Nopember 2022
 Kepala Madrasah

 • H. MUSTAR, SS, M.Pd.I
 NIP. -

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022
 Waktu : 09.00-10.30
 Narasumber : L.TAHMIDUL ASHRI, S.Pd.I
 Jabatan : Wakil Kepala Urusan Kurikulum MA NW Mengkuru

NO	PERTANYAAN (Peneliti)	JAWABAN (responden)
1	Bagaimana perkembangan anak sebelum melaksanakan kegiatan tata boga	Perkembangan siswa sebelum praktik tata boga hanya memiliki teori yang disampaikan guru dan Ketika sudah dipraktikkan mereka memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari, artinya siswa memiliki kemampuan dalam menguraikan dan mempraktikkan keterampilan dasar dalam tata boga.
2	Setelah melaksanakan kegiatan tata boga ada atau tidak perubahan kemampuan siswa	Dalam berproses tentunya akan diketahui daya serap masing-masing siswa sehingga pengalaman dalam mempraktikkan akan memberikan kecakapan bagi siswa itu sendiri, artinya siswa menjadi cakap dalam menguasai praktik kegiatan tata boga
3	Bagaimana semangat/ respon siswa ketika melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler tata boga?	Sangat antusias dalam menghasilkan karya atau produk. Hal ini didasarkan atas pembelajaran tata boga lebih mengedepankan unjuk kerja
4	Bagaimana tanggapan siswa setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini?	Rata-rata siswa rajin mengikuti kegiatan ini untuk mengembangkan kecakapan hidup mereka
5	Faktor apa saja yang mendukung kegiatan tata boga ini?	Adanya sarpras yang disediakan dan adanya dukungan dari semua stakeholder di madrasah
6	Apa Kelebihan dan kekurangan kegiatan Tata boga ini ?	Kelebihan tata boga adalah peningkatan mutu kualitas sumber daya manusia terutama

		<p>dalam hal penguasaan kecakapan hidup yang menunjang perekonomian seseorang sehingga dapat membuka lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran dan dapat berinovasi dan berkreatifitas untuk mewujudkan enterprenaur yang berjiwa wirausaha, Kekurangan tata boga yang dilaksanakan di Lembaga sementara hanya pada beberapa produk olahan saja kedepannya diharapkan dapat di lakukan inovasi atau desain hasil produk yang dapat dipasarkan</p>
7	<p>Apa inplikasi atau dampak positif dari kegiatan tat boga ini. Baik bagi siswa, guru, lingkungan madrasah dan masyarakat?</p>	<p>Kegiatan tata boga merupakan sebuah hal yang menunjang kecakapan wirausaha seseorang sehingga suatu Lembaga dan orang orang yang terlibat didalamnya dapat merasakan arti dan manfaat yang dihasilkan dari suatu kegiatan.untuk Lembaga sendiri merupakan suatu terobosan yang berbasis wirausaha untuk modal dasar pengembangan potensi siswa,untuk siswa sendiri dapat mengeksplor kemampuan dan potensi yang dimiliki .bagi guru kegiatan ini dapat ditularkan dalam menunjang perekonomian keluarga sebagai usaha sampingan sedang bagi masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka dalam mengembangkan usaha tata boga ini</p>



Mengkuru, 13 Desember 2022

Kepala MA NW Mengkuru

H. MUSTAR, SS, M.Pd.I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022
 Waktu : 09.00-10.30
 Narasumber : FIIHRUDDIN, S.Pd.I
 Jabatan : Ketua Komite MA NW Mengkuru

NO	PERTANYAAN (Peneliti)	JAWABAN (responden)
1	Apakah dengan kegiatan tata boga ini siswa memperoleh tambahan pengetahuan mengenai tata boga?	Ya. Dengan adanya pemberlakuan kurikulum 2013 khusus mata pelajaran seni budaya dan prakarya dan kewirausahaan diharapkan siswa memiliki life skill yang dapat diterapkan di tengah masyarakat nanti, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. sebab tujuan pembelajaran ini adalah menciptakan para enterprenaur yang dapat mengembangkan kewirausahaan sehingga masyarakat dapat memiliki penghasilan ekonomi terutama golongan bawah
2.	Apakah respon siswa dengan adanya kegiatan tata boga ini ?	Sangat antusias karena dapat meningkatkan kreatifitas kecakapan hidup dengan adanya pembelajaran langsung disertai praktik.
3	Apakah siswa mendapatkan keterampilan baru dari kegiatan tata boga ini?	Ya .mereka dapat menyerap dan mengaplikasikan apa yang didapat dari bapak ibu guru mata pelajaran.
3	Apakah tata boga ini bermanfaat bagi orang banyak atau masyarakat banyak?	Sangat bermanfaat dan memberikan andil bahwa memiliki keterampilan atau kecakapan hidup dapat menopang perekonomian masyarakat .hal ini tentu didasari dengan adanya kelompok usaha yang dikembangkan nantinya.
4	Bagaimana perkembangan anak sebelum melaksanakan kegiatan tata boga	Sebelum melaksanakan kegiatan tata boga anak kurang berminat untuk melakukan pekerjaan rumah terutama

		kelompok usaha yang dikembangkan nantinya.
5	Bagaimana perkembangan anak sebelum melaksanakan kegiatan tata boga?	Sebelum melaksanakan kegiatan tata boga anak kurang berminat untuk melakukan pekerjaan rumah terutama pekerjaan dapur termasuk membantu orang tua memasak dan membuat jajanan.
5	Setelah melaksanakan kegiatan tata boga ada atau tidak perubahan kemampuan siswa	Setelah melaksanakan kegiatan tata boga anak menjadi suka mencoba sendiri untuk membuat jajanan dan memasak untuk membantu orang tua di rumah dan anak juga kembali mempraktikkan di rumah apa yang di praktikkan di sekolah.
6	Bagaimana semangat/ respon siswa ketika melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler?	Siswa sangat bersemangat saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan siswa bersama teman-temannya yang lain berkumpul bersama dalam melakukan tugas dan seringkali mereka tertawa bercanda yang membuat mereka sangat bersemangat.
7	Bagaimana tanggapan siswa setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini?	Setelah kegiatan tata boga selesai siswa merasa senang dan puas karena sudah melakukan kegiatan dengan lancar dan hasilnya juga memuaskan.
8	Apakah lingkungan madrasah mendukung kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini?	Ya, lingkungan Madrasah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini apalagi hasil karya siswa dapat dirasakan oleh sebagian guru, sebagai bentuk dukungan lingkungan madrasah khususnya dalam hal ini kepala madrasah menyiapkan ruang kelas, meja, kompor gas, teplon, wajan, piring, sutil, sendok, cobek, sebagai bentuk dukungan lingkungan madrasah.
9	Faktor apa saja yang mendukung kegiatan tata boga ini?	Faktor pendukung dalam kegiatan ini antara lain: ruang kelas, meja, kompor gas, teplon, wajan, piring, sutil, sendok, cobek,

10	<p>Apa Kelebihan dan kekurangan kegiatan Tata boga aini ?</p>	<p>Kelebihan kegiatan tatat boga ini adalah siswa mendapat materi pembelajaran seputar dunia kuliner, baik secara teori maupun praktek. Ini akan membuat siswa memiliki keahlian untuk menciptakan berbagai sajian kuliner dengan cita rasa lezat siswa juga bisa memanfaatkan untuk berkarir sebagai asisten/pekerja chef di hotel, restoran atau warung-warung makan. Selain bekerja pada industri-industri kuliner, siswa juga memiliki ilmu kuliner yang bisa dimanfaatkan untuk membuka bisnis sendiri dan menjadi pengusaha kuliner.</p> <p>Adapun kelemahan dalam kegiatan tata boga ini adalah Berbagai kegiatan praktek tersebut juga menuntut siswa untuk bekerja di area dapur/ruangan yang panas dalam waktu yang cukup lama. Selain itu, praktek memasak ini juga merupakan kegiatan yang cukup menguras energi karena proses kerjanya yang melelahkan dan seringkali membutuhkan waktu yang cukup lama.</p> <p>Pekerjaan di dapur juga merupakan pekerjaan yang cukup berbahaya dimana Kamu akan berurusan dengan berbagai benda tajam seperti pisau, piring dan gelas kaca, serta kompor. Oleh karena itu, jurusan ini membutuhkan stamina yang prima dan konsentrasi yang tinggi terutama ketika sedang melakukan praktek.</p>
----	---	--

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Tanggal : Senin, 14 Nopember 2022
 Waktu : 09.00-10.30
 Narasumber : L.TAHMIDUL ASHRI, S.Pd.I
 Jabatan : Wakil Kepala Urusan Kurikulum MA NW Mengkuru

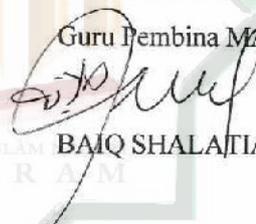
NO	PERTANYAAN (Peneliti)	JAWABAN (responden)
1	Apakah dengan kegiatan tata boga ini siswa memperoleh tambahan pengetahuan mengenai tata boga?	Ya. Dengan adanya pemberlakuan kurikulum 2013 khusus mata pelajaran seni budaya dan prakarya dan kewirausahaan diharapkan siswa memiliki <i>life skill</i> yang dapat diterapkan di tengah masyarakat nanti, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. sebab tujuan pembelajaran ini adalah menciptakan para enterprenaur yang dapat mengembangkan kewirausahaan sehingga masyarakat dapat memiliki penghasilan ekonomi terutama golongan bawah
2.	Apakah respon siswa dengan adanya kegiatan tata boga ini ?	Sangat antusias karena dapat meningkatkan kreatifitas kecakapan hidup dengan adanya pembelajaran langsung disertai praktik.
3	Apakah siswa mendapatkan keterampilan baru dari kegiatan tata boga ini?	Ya. Tentu saja mereka mendapatkan keterampilan baru dari apa yang dipelajari pada kegiatan ekstarkurikuler tata boga ini. Dan para siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
4	Apakah tata boga ini bermanfaat bagi orang banyak atau masyarakat banyak?	Sangat bermamfaat dan memberikan andil bahwa memiliki keterampilan atau kecakapan hidup dapat menopang perekonomian masyarakat .hal ini tentu didasari dengan adanya

		pekerjaan dapur termasuk membantu orang tua memasak dan membuat jajanan.
5	Setelah melaksanakan kegiatan tata boga ada atau tidak perubahan kemampuan siswa	Setelah melaksanakan kegiatan tata boga anak menjadi suka mencoba sendiri untuk membuat jajanan dan memasak untuk membantu orang tua di rumah dan anak juga Kembali mempraktikkan di rumah apa yang di praktikkan di sekolah .
6	Bagaimana semangat/ respon siswa ketika melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler?	Siswa sangat bersemangat saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan siswa Bersama teman-temannya yang lain berkumpul Bersama dalam melakukan tugas dan seringkali mereka tertawa bercanda yang membuat mereka sangat bersemangat.
7	Bagaimana tanggapan siswa setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini?	Setelah kegiatan tata boga selesai siswa merasa senang dan puas karena sudah melakukan kegiatan dengan lancar dan hasilnya juga memuaskan
8	Bagaimana minat siswa ketika setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler?	Siswa menjadi sangat berminat dan bersemangat sekali ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tata boga ini apa lagi anak merasa sudah dapat membuat masakan dan minuman sendiri berdasarkan pengalaman siswa.
9	Faktor apa saja yang mendukung kegiatan tata boga ini?	Factor pendukung dalam kegiatan ini antara lain: ruang kelas, meja, kompor gas, teplon, wajan, piring, sutil, sendok, cobek,
10	Apa Kelebihan dan kekurangan kegiatan Tata bog aini ?	Kelebihan kegiatan tata boga ini adalah siswa mendapat materi pembelajaran seputar dunia kuliner, baik secara teori maupun praktek. Ini akan membuat siswa memiliki keahlian untuk menciptakan berbagai sajian kuliner dengan cita rasa lezat siswa juga bisa memanfaatkan untuk berkarir sebagai asisten/pekerja chef di

		Terasi, Penyedap rasa			
11	Sayur Asam	Daun Kelor, Daun Kemangi, Garam, Terasi, Penyedap rasa	Kompor Gas, Wajan, Baskom, Piring, Sendok, Mangkok.	√	
12	Ikan Bakar	Ikan, Cabe, Bawang Putih, Bawang merah, Kecap, penyedap rasa	Arang, Baskom, Piring, Pemanggang, Mangkok.	√	
13	Es Buah Mangga	Buah Mangga, Es Batu, Santan, Susu krim	Gelas, sendok, penyedot	√	
14	Es Campur	Buah, Es Batu, Santan, Susu krim	Gelas, sendok	√	
15	Es Naga	Buah Naga, Es Batu, Santan, Susu krim	Gelas, sendok	√	
	Es Apel	Buah Apel, Es Batu, Santan, Susu krim	Gelas, sendok	√	

Mengkuru, 29 Nopember 2022

Guru Pembina MA NW Mengkuru


BAIQ SHALATIAH, S.Pd

Mengetahui,

Kepala MA NW Mengkuru




LOLON STAR, SS, M.Pd.I

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jalan Pendidikan No.35 – Mataram – NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

Nomor : B: 1015/Un.12/PP.00.9/PS/PAI/11/2022
Sifat : Penting
Lamp. : 1 Berkas
Hal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL Provinsi NTB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Tugas Akhir Semester (TESIS) mahasiswa sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister pada Pascasarjana UIN Mataram, oleh karena itu mohon kiranya agar mahasiswa kami diberikan rekomendasi penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

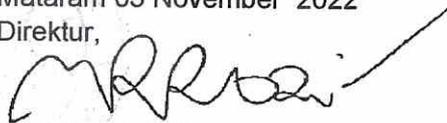
Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Nama : LALU SAYUTI
NIM : 210401024
Semester/T. A. : III (Ganjil) 2022/2023
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* MELALUI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER SISWA MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL WATHAN MENGKURU KECAMATAN SAKRA BARAT LOMBOK TIMUR
Tempat Penelitian : 1. MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL WATHAN MENGKURU KECAMATAN SAKRA BARAT LOMBOK TIMUR

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram 03 November 2022
Direktur,


Prof. Dr.H. Fahrurrozi., MA
NIP. 197512312005011010



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / *2021* / XI / R / BKBPND / 2022

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : B.1015/Un.12/PP.00.9/PS/PAI/11/2022
Tanggal : 3 November 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **LALU SAYUTI**
Alamat : Mengkuru RT/RW -/- Kel/Desa. Mengkuru Kec. Sakra Barat Kab. Lombok Timur No. Identitas 5203190211770001 No Tlpn. 081997682911
Pekerjaan : Wiraswasta
Bidang/Judul : **PENGEMBANGAN LIFE SKILL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISWA MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL WATHAN MENGGURU KECAMATAN SAKRA BARAT LOMBOK TIMUR**
Lokasi : MA Nahdlatul Wathan Mengkuru Kec. Sakra Kab. Lombok Timur
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : November - Desember 2022
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. **Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.**

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 10 November 2022

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
SEKRETARIS



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Timur Cq.Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat;
4. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah NW Mengkuru Sakra Lombok Timur di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip,



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2214 / II – BRIDA / XI / 2022

TENTANG
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat dari Direktur Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : B:1015/Un.12/PP.00.9/PS/PAI/11/2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/2081/XI/R/BKBPDN/2022 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian .

MEMBERI IZIN

Kepada ;
Nama : Lalu Sayuti
NIK / NIM : 5203190211770001 /5203190211770001
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Mengkuru Desa Mengkuru Kec.Sakra Barat Kab.Lombok Timur/081997682911
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: "Pengembangan Life Skill Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Lombok Timur"
Lokasi : Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru
Waktu : November - Desember 2022

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 11 November 2022
an. **KEPALA BRIDA PROV. NTB**
KEPALA BIDANG LITBANG INOVASI
DAN TEKNOLOGI


LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Timur ;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Lombok Timur ;
- Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram ;
- Kenala Sekolah Madrasah Aliyah NAW Mengkuru Sakra Lombok Timur ;



**YAYASAN PONDOK PESANTREN "DARUL FURQON"NW
MA NW MENKURU
(STATUS TERAKREDITASI - A)**

SK.BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH (BAN-S/M)

Nomor : 185/BAP-SM/KP/XI/2017 Tanggal 20 Nopember 2017

Alamat : Jl.Sangopati No.17 Mengkuru Desa Mengkuru Sakra Barat 83671 Lotim. NTB

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : 25/A/MA.NW/ XII /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA NW Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : LALU SAYUTI
NIK : 5203190211770001
NIM : 210401024
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat /HP : Mengkuru Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat
Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat
No.HP : 081997682911

Yang tersebut namanya di atas memang benar telah meneliti di MA NW Mengkuru Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur sejak bulan November – Desember 2022 dengan Judul "Pengembangan *Life Skill* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Lombok Timur"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengkuru, 13 Desember 2022

Kepala MANW Mengkuru



H.MUSTAR,SS,M/Pd.I